

**PENGEMBANGAN SISTEM PEMBUKUAN *SMART BANK*
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA
PADA UNIT PRODUKSI BANK MINI “CABE RAWIT”
DI SMK NEGERI 1 PENGASIH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ika Nurjanah

14803241073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGEMBANGAN SISTEM PEMBUKUAN *SMART BANK*
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA
PADA UNIT PRODUKSI BANK MINI "CABE RAWIT"
DI SMK NEGERI 1 PENGASIH**

SKRIPSI

Oleh:
IKA NURJANAH
14803241073

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 21 November 2018
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Mimin Nur Aisyah, M. Sc., Ak.
NIP. 19820 514200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:
**PENGEMBANGAN SISTEM PEMBUKUAN *SMART BANK*
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA
PADA UNIT PRODUKSI BANK MINI "CABE RAWIT"
DI SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Oleh:
IKA NURJANAH
14803241073

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 06 Desember 2018
dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, M.St., Ak.	Ketua Penguji		17 / 12 / 2018
Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak	Sekretaris		19 / 12 / 2018
Amanita Novi Yushita, M.Si.	Penguji Utama		13 / 12 / 2018

Yogyakarta, 20 Desember 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Nurjanah
NIM : 14803241073
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk
Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi
Bank Mini Cabe Rawit di SMK Negeri 1 Pengasih

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau suatu kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 21 November 2018

Penulis,



Ika Nurjanah

NIM. 14803241073

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk kebaikan dirinya sendiri”.*

(QS. Al Ankabut: 6)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. Al Ashr: 5)

*“Berbuat baiklah kepada setiap orang jika kamu ingin diperlakukan baik oleh
setiap orang”.*

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Mujirin dan Ibu Sri Marzanah terimakasih untuk doa yang tiada henti, segala usaha, keringat dan air mata untuk mengantarkan saya sampai pada titik ini.
2. Nenek dan adikku Ibu Dasiyem dan Mukhlis Adhi Putra terimakasih untuk setiap doa dan dukungan yang diberikan.
3. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGEMBANGAN SISTEM PEMBUKUAN *SMART BANK* UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA PADA UNIT PRODUKSI
BANK MINI CABE RAWIT DI SMK NEGERI 1 PENGASIH**

**Oleh:
Ika Nurjanah
NIM. 14803241073**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan Sistem Pembukuan *Smart Bank*; (2) mengetahui kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* berdasarkan penilaian dari ahli sistem dan guru akuntansi; (3) mengetahui respon/pendapat siswa mengenai Sistem Pembukuan *Smart Bank*; dan (4) mengetahui peningkatan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit setelah penggunaan Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan merujuk pada model pengembangan ADDIE. Validasi Sistem Pembukuan *Smart Bank* dilakukan oleh 1 ahli sistem dan 1 guru penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit. Fase *Implementation* dilakukan melalui dua tahap yaitu uji kelompok dan penelitian lapangan. Kemudian pengukuran efektivitas kerja dilakukan terhadap 64 siswa kelas XI AKL SMKN 1 Pengasih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sistem Pembukuan *Smart Bank* berhasil dikembangkan melalui lima tahapan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*); (2) Sistem Pembukuan *Smart Bank* dinilai Layak oleh Ahli Sistem dan Sangat Layak oleh Guru Akuntansi; (3) Sistem Pembukuan *Smart Bank* dinilai Sangat Layak oleh siswa kelas XI AKL SMKN 1 Pengasih; (4) Setelah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* Efektivitas Kerja Bank Mini Cabe Rawit mengalami peningkatan sebesar 4,96% dari sebelumnya 69,69% menjadi 74,65% serta berdasarkan uji t berpasangan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan Efektivitas Kerja sebelum dan sesudah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

Kata Kunci: Sistem Pembukuan *Smart Bank*, Efektivitas Kerja, Unit Produksi Bank Mini, ADDIE.

**THE DEVELOPMENT OF SMART BANK BOOKKEEPING SYSTEM TO
IMPROVE WORK EFFECTIVENESS AT CABE RAWIT MINI BANK
PRODUCTION UNIT SMK NEGERI 1 PENGASIH**

**By:
Ika Nurjanah
NIM. 14803241073**

ABSTRACT

This research aims to: (1) develop Smart Bank Bookkeeping System; (2) examine the feasibility of the Smart Bank Bookkeeping System based on the assessment of system experts and accounting teachers; (3) examine the responses/opinions of students about the Smart Bank Bookkeeping System; and (4) investigate the improvement of Work Effectiveness in the Cabe Rawit Mini Bank Production Unit after using Smart Bank Bookkeeping System.

This research is a Research and Development study using ADDIE developmental model. Validation of the Smart Bank Bookkeeping System was conducted by one system expert and one teacher in charge of the Cabe Rawit Mini Bank. Implementation phase was conducted through two stages, group testing and field research. Then, the effectiveness measurements were carried out on 64 students of class XI AKL SMK Negeri 1 Pengasih.

The results show that: (1) Smart Bank Bookkeeping System has been successfully developed through five stages of ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation); (2) Smart Bank Bookkeeping System is considered Feasible by System Expert and Strongly Feasible by Accounting Teachers; (3) Smart Bank Bookkeeping System is considered Strongly Feasible by student XI AKL students of SMK Negeri 1 Pengasih; (4) After using Smart Bank Bookkeeping System, the effectiveness of Cabe Rawit Mini Bank increased by 4,69% from 69,69% to 74,65% and based on the t test results shows significant differences between before and after using Smart Bank Bookkeeping System.

Keywords: *Smart Bank Bookkeeping System, Work Effectiveness, Mini Bank Production Unit, ADDIE.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit di SMK Negeri 1 Pengasih” dengan baik. Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ibu Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
4. Ibu Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak., dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi
5. Bapak Abdullah Taman, M.Sc., Ak., dosen penasihat akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan selama masa studi.
6. Bapak Andryzal Fajar, M.Sc., Ak., Ahli Sistem yang telah bersedia memberikan penilaian, saran, masukan, dan memvalidasi Sistem Pembukuan *Smart Bank*
7. Ibu Isna Mansuuroh, S.Pd., Guru penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit yang telah memberikan saran, penilaian, masukan, dan memvalidasi Sistem Pembukuan *Smart Bank*
8. Siswa-siswa kelas XI AKL 1 dan XI AKL 2 SMK Negeri 1 Pengasih yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membantu pengambilan data dalam penelitian ini.

9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi kelas B yang telah menemani dan berproses bersama selama kuliah
10. Teman-teman HIMA DIKSI periode 2015 dan 2016 yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran berharga
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantua selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan limpahan rahmat-Nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis berharap apa yang telah dituangkan dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Yogyakarta, 21 November 2018

Penulis,



Ika Nurjanah

14803241073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Asumsi Pengembangan	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Tinjauan Efektivitas Kerja	13
2. Tinjauan Unit Produksi Bank Mini	17
3. Tinjauan Model Pengembangan Produk	22
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	32
D. Paradigma Penelitian	35
E. Pertanyaan Penelitian	36

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Prosedur Penelitian	38
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	38
2. Tahap Desain (<i>Design</i>).....	39
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	40
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	40
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	41
E. Jenis Data	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Data Penelitian	50
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
D. Kajian Media Akhir.....	81
E. Keterbatasan Pengembangan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i>	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru	43
Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	44
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Sistem.....	44
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen untuk Guru Akuntansi dan Siswa.....	45
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Efektivitas Kerja.....	46
Tabel 6. Ketentuan Pemberian Skor.....	47
Tabel 7. Pedoman Konversi Skor pada Skala 5	47
Tabel 8. Penilaian Kelayakan.....	48
Tabel 9. Kriteria Penilaian Skala Likert untuk Angket Efektivitas Kerja	49
Tabel 10. Hasil Validasi Ahli Sistem.....	64
Tabel 11. Hasil Validasi Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit.....	66
Tabel 12. Hasil Uji Coba Kelompok.....	71
Tabel 13. Hasil Uji Lapangan	73
Tabel 14. Ringkasan Hasil Olah Data	76
Tabel 15. Hasil Penilaian Kelayakan Sistem	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	35
Gambar 2. Tampilan <i>Toolbar</i>	56
Gambar 3. <i>Welcome Screen</i> dan <i>Log In Page</i>	57
Gambar 4. Menu Awal.....	57
Gambar 5. Menu Data Nasabah	58
Gambar 6. Menu Tabungan.....	59
Gambar 7. Menu Pinjaman	60
Gambar 8. Menu Laporan Keuangan	61
Gambar 9. Menu Lain-Lain.....	62
Gambar 10. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Sistem.....	65
Gambar 11. Diagram Batang Hasil Validasi Guru Penanggung Jawab.....	67
Gambar 12. Revisi <i>Layout</i> Utama.....	68
Gambar 13. Revisi Halaman Awal.....	69
Gambar 14. Revisi Neraca	69
Gambar 15. Revisi Kolom Jurnal.....	70
Gambar 16. Diagram Batang Hasil Uji Coba Kelompok.....	72
Gambar 17. Diagram Batang Hasil Uji Lapangan	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Storyboard</i>	91
Lampiran 2. <i>Printscreen</i> Sistem.....	94
Lampiran 3. Data Nasabah Bank Mini Cabe Rawit.....	97
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	101
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	101
Lampiran 6. Hasil Validasi	119
Lampiran 7. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Ahli Sistem	126
Lampiran 8. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Guru Penanggung Jawab ..	128
Lampiran 9. Rekapitulasi Skoring Angket Uji Coba Kelompok	130
Lampiran 10. Rekapitulasi Skoring Angket Uji Lapangan.....	131
Lampiran 11. Rekapitulasi Skoring Angket Efektivitas Kerja Sebelum.....	135
Lampiran 12. Rekapitulasi Skoring Angket Efektivitas Kerja Setelah.....	140
Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Olah Data dengan <i>Paired Sample Test</i>	145
Lampiran 14. Surat Permohonan Validasi	146
Lampiran 15. Perizinan	148
Lampiran 16. Dokumentasi.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, penyebaran berbagai informasi berjalan secara cepat. Hal ini dibutuhkan adanya perkembangan sistem informasi di berbagai bidang. Adanya sistem informasi yang akurat dan terpercaya sangat dibutuhkan semua bidang, salah satunya bidang pendidikan.

Bidang pendidikan terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang menyiapkan lulusannya untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Oleh karena itu, SMK perlu menciptakan dan mengembangkan suasana belajar dan bekerja secara nyata agar tidak terjadi kesenjangan antara apa yang dipelajari di dalam kelas dengan keadaan sesungguhnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu dengan kegiatan praktik unit produksi dan jasa di lingkungan SMK.

“Unit produksi merupakan suatu sarana pembelajaran, berwirausaha bagi siswa dan guru serta memberi dukungan operasional sekolah. Untuk manajemen sekolah unit produksi merupakan salah satu optimalisasi pemanfaatan sumber daya sekolah” (Direktorat Pembinaan SMK, 2007:1). Dijelaskan pada strategi Dikmenjur Tahun 2001-2005 (Depdiknas, 2001) bahwa unit produksi dapat memberikan beberapa keuntungan, diantaranya:

1. Menambah penghasilan SMK yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan warganya.
2. Memperbaiki dan meremajakan fasilitas sekolah.
3. Mendekatkan relevansi program kejuruan dengan kebutuhan dunia usaha/industri.

4. Menyiapkan siswa berlatih kerja secara nyata dan tanggung jawab karena hasil kerjanya akan dijual di pasaran umum.

Pelaksanaan unit produksi tentu memerlukan manajemen yang baik agar tercapai tujuan yang dikehendaki. Kemampuan mengolah data dan menggunakan informasi secara efektif merupakan keperluan vital bagi suatu organisasi. Efektivitas kerja dari unit produksi tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya tujuan suatu unit produksi. Efektivitas merupakan pemanfaatan sumber sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya (Indrawijaya, 2001). Efektivitas kerja pada unit produksi bank mini berarti memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada pada unit produksi tersebut untuk menghasilkan pekerjaan yang tepat pada waktunya. Dalam hal ini tepat pada waktunya yang dimaksud adalah tepat waktu dalam pembukuan serta tepat waktu dalam pelaporan.

Dalam pencapaian efektivitas kerja, ada berbagai hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi, salah satunya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam melaksanakan pekerjaan. Selain itu, penyediaan fasilitas, pelatihan-pelatihan, penyediaan *hardware* dan *software* juga merupakan kendala yang akan menghambat terciptanya efektivitas kerja. Saat ini, perkembangan teknologi mendorong setiap organisasi untuk mengolah datanya dengan cepat, lengkap, dan akurat. Salah satu teknologi yang dapat membantu pengolahan data adalah dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer.

Penggunaan komputer dalam sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas kerja pada suatu organisasi. Ivone Orelia (2012) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa sistem informasi penggajian terkomputerisasi dapat membantu Yayasan Lazaris dalam meningkatkan efektivitas penggajian, salah satunya yaitu dalam hal perhitungan gaji secara otomatis sehingga besaran gaji dapat diketahui dengan cepat. Asep Hidayat (2015) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa penerapan sistem terkomputerisasi tenaga kerja luar negeri mempengaruhi efektivitas kerja dalam penempatan tenaga kerja luar negeri di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Serang sebesar 63,68%. Adanya sistem informasi terkomputerisasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan penempatan tenaga kerja Indonesia secara mudah, aman, dan cepat.

SMK Negeri 1 Pengasih merupakan Sekolah Menengah Kejuruan dengan kelompok Bisnis dan Manajemen. Unit produksi yang umumnya dilaksanakan oleh sekolah dengan kelompok Bisnis dan Manajemen diantaranya berupa toko atau *business center*, kantin, bank mini, dan lain sebagainya. SMK Negeri 1 Pengasih melaksanakan unit produksi bank mini yang diberi nama “Bank Mini Cabe Rawit”.

Bank Mini Cabe Rawit SMK Negeri 1 Pengasih berfungsi sebagai salah satu sarana siswa untuk mempraktikkan teori yang telah dipelajari di dalam kelas. Bank Mini Cabe Rawit melayani 2 transaksi saja yaitu transaksi simpan dan pinjam. Petugas Bank Mini Cabe Rawit merupakan siswa jurusan Akuntansi (saat ini Akuntansi dan Keuangan Lembaga) yang secara terjadwal

sebanyak 4 orang untuk setiap harinya. Sedangkan untuk nasabah Bank Mini Cabe Rawit itu sendiri adalah guru, karyawan, dan seluruh siswa yang terdiri dari 6 program keahlian yaitu Program Keahlian Akuntansi (saat ini Akuntansi dan Keuangan Lembaga), Program Keahlian Manajemen Perkantoran, Program Keahlian Pemasaran, Program Keahlian Busana Butik, Program Keahlian Multimedia, dan Program Keahlian Perhotelan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit, sistem pembukuan transaksi yang dilakukan dalam Bank Mini Cabe Rawit masih bersifat konvensional. Setiap terjadi transaksi, petugas akan mencatatnya dalam buku besar pembantu secara manual dan pada buku tabungan masing-masing nasabah. Banyaknya nasabah tidak sebanding dengan sistem pembukuan yang dipergunakan, sehingga terkadang menimbulkan penumpukan pencatatan yang dapat menimbulkan kesalahan dalam pencatatan yang berdampak pada lambatnya pembuatan laporan akhir. Selain itu juga sering terjadi kesalahan pencatatan sehingga jumlah yang dicatat tidak sesuai dengan jumlah yang sesungguhnya. Oleh karena itu, guru penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit mencoba mengembangkan sistem pencatatan terkomputerisasi menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* sederhana.

Sistem pembukuan dengan *Microsoft Office Excel* ini lebih efektif dibandingkan menggunakan metode konvensional. Pencatatan transaksi lebih cepat dan mudah dalam pembuatan laporan keuangan karena pembukuan tidak memerlukan tahapan yang banyak, langsung direkapitulasi dengan

komputer. Akan tetapi pencatatan terkomputerisasi ini berjalan selama 2 semester saja, hal ini karena pada *file* pembukuan tersebut terdapat kesalahan dalam pembuatan *link* antar transaksinya sehingga laporan keuangan berupa neraca tidak dapat tercetak. Selain itu juga terdapat petugas yang melakukan kesalahan dalam pengoperasian aplikasi yang mengakibatkan pencatatan transaksi selama 1 semester tidak dapat muncul sehingga laporan keuangan pun tidak dapat diketahui. Dengan adanya hal tersebut Bank Mini Cabe Rawit kembali menggunakan sistem pembukuan manual menggunakan bantuan buku besar pembantu hingga saat ini.

Apabila ditinjau dari segi keefisienan waktu pencatatan dan pembuatan laporan keuangan, tentu akan membutuhkan waktu lebih lama jika menggunakan sistem pembukuan secara manual. Selain itu keakuratan laporan keuangan yang akan dibutuhkan sekolah tentu sangat diperhitungkan. Oleh karena itu, Bank Mini Cabe Rawit memerlukan sistem pembukuan yang lebih baik dari sistem pembukuan sebelumnya (konvensional dan *Microsoft Office Excel*). Salah satu contohnya adalah menggunakan sistem pembukuan terkomputerisasi. Bank Mini Cabe Rawit sebelumnya telah menggunakan sistem pembukuan terkomputerisasi dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel*, sistem tersebut lebih efektif digunakan dibandingkan dengan sistem pembukuan manual, baik dalam hal waktu maupun hasil akhir dari pencatatan. Akan tetapi karena sistem tersebut masih sederhana dan hanya dibuat oleh guru yang bukan ahli dalam bidangnya maka belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan sistem

pembukuan terkomputerisasi yang dapat digunakan untuk melakukan pembukuan secara efisien dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Sistem baru yang akan dikembangkan ini peneliti beri nama Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

Sistem Pembukuan *Smart Bank* merupakan sistem pembukuan terkomputerisasi berbasis *desktop* yang dikembangkan dengan bahasa pemrograman *Java* dan dioperasikan secara *offline*. Penggunaan bahasa pemrograman *Java* dipilih karena memiliki sifat *multiplatform* sehingga mudah diaplikasikan untuk berbagai jenis *platform*. Selain itu aplikasi menggunakan bahasa pemrograman *Java* mudah untuk dikembangkan. Aplikasi yang dibuat dengan *Java* memiliki kemampuan yang sangat baik untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut, sehingga apabila Sistem Pembukuan *Smart Bank* mengalami perubahan di masa yang akan datang dapat dilakukan pengembangan dengan mudah.

Sistem pembukuan *Smart Bank* dapat dioperasikan oleh petugas dan guru penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit. Di dalam sistem pembukuan ini terdapat beberapa jendela yang dibutuhkan untuk membukukan transaksi yang terjadi pada Bank Mini Cabe Rawit. Diantaranya adalah jendela untuk form nasabah (siswa, guru, dan karyawan), form tabungan, form pinjaman, dan form laporan keuangan yang saling berhubungan satu sama lain. Dengan adanya hal tersebut akan memudahkan petugas dalam mendapatkan berbagai informasi seperti data tabungan nasabah, data transaksi, dan laporan keuangannya. Sistem Pembukuan *Smart Bank* diharapkan dapat memperkecil

adanya kesalahan dan kehilangan data transaksi pada Bank Mini Cabe Rawit sehingga apabila dibutuhkan laporan keuangan dapat segera diperoleh dengan mudah. Hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas kinerja pada Bank Mini Cabe Rawit sehingga kualitas pelayanan pada unit produksi tersebut lebih baik.

Berdasarkan paparan di atas peneliti akan berfokus pada pengembangan sistem pembukuan yang dibutuhkan oleh Bank Mini Cabe Rawit, yaitu sistem pembukuan yang menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat serta diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja pada unit produksi bank mini tersebut. Sistem pembukuan tersebut berupa aplikasi terkomputerisasi berbasis *desktop* yang diharapkan akan membantu petugas Bank Mini Cabe Rawit dalam melakukan pelayanan kepada para nasabahnya serta dalam melaksanakan pelaporan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” di SMK Negeri 1 Pengasih”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pembukuan transaksi yang dilakukan di Bank Mini Cabe Rawit dilakukan secara manual dengan bantuan buku besar pembantu.

2. Banyaknya nasabah tidak sebanding dengan sistem pembukuan yang dipergunakan sehingga sering terjadi penumpukan pembukuan.
3. Sistem pembukuan terkomputerisasi menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* belum berjalan secara efektif, hal ini dapat dilihat dari adanya data yang tidak muncul serta kesalahan dalam membuat *link* untuk setiap transaksi.
4. Sistem pembukuan kembali dilaksanakan secara manual menggunakan buku besar pembantu dan kembali mengalami hambatan karena waktu yang diperlukan tidak efisien serta kesalahan catat sering terjadi.
5. Penggunaan sistem pembukuan manual mengakibatkan efektivitas kerja para petugas Bank Mini Cabe Rawit tidak optimal, baik dalam hal waktu maupun *output*.
6. Sistem pembukuan terkomputerisasi berbasis *desktop* belum digunakan dalam kegiatan praktik di Bank Mini Cabe Rawit.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang ada masih sangat kompleks sehingga perlu dilakukan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam permasalahan yang terjadi. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” di SMK Negeri 1 Pengasih. Pembukuan yang dilaksanakan dibatasi pada jurnal umum, buku besar dan neraca akhir. Penelitian ini membahas sampai pada pengaruhnya terhadap Efektivitas Kerja pada Bank Mini Cabe Rawit.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” di SMK Negeri 1 Pengasih?
2. Bagaimana kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” di SMK Negeri 1 Pengasih berdasarkan penilaian dari ahli sistem dan guru akuntansi?
3. Bagaimana respon/pendapat siswa mengenai Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” di SMK Negeri 1 Pengasih?
4. Bagaimana peningkatan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” di SMK Negeri 1 Pengasih setelah penggunaan Sistem Pembukuan *Smart Bank*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan pengembangan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” di SMK Negeri 1 Pengasih.

2. Mengetahui kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” di SMK Negeri 1 Pengasih berdasarkan penilaian dari ahli sistem dan guru akuntansi.
3. Mengetahui respon/pendapat siswa mengenai Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” di SMK Negeri 1 Pengasih.
4. Mengetahui peningkatan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” di SMK Negeri 1 Pengasih setelah penggunaan Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi sistem informasi yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Produk yang dihasilkan adalah Sistem Pembukuan *Smart Bank* berupa aplikasi pembukuan terkomputerisasi berbasis *desktop* untuk transaksi di Bank Mini Cabe Rawit.
2. Aplikasi Sistem Pembukuan *Smart Bank* disajikan dalam bentuk *software* komputer yang dapat digunakan untuk pembukuan sehari-hari di Bank Mini Cabe Rawit.
3. Aplikasi Sistem Pembukuan *Smart Bank* yang dihasilkan dapat meningkatkan Efektivitas Kerja di Bank Mini Cabe Rawit.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat ditinjau teoritis maupun praktis dengan uraian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan sistem informasi pembukuan pada Bank Mini. Manfaat lain yang diharapkan yaitu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Sistem Pembukuan *Smart Bank* diharapkan dapat memudahkan siswa dalam melaksanakan tugasnya sebagai petugas Bank Mini Cabe Rawit serta meningkatkan kinerja dan pelayanan Bank Mini Cabe Rawit.

- b. Bagi sekolah

Sistem Pembukuan *Smart Bank* diharapkan dapat memudahkan pihak sekolah dalam melakukan kontrol terhadap data keuangan Bank Mini Cabe Rawit serta memberikan pengetahuan bagi sekolah dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

H. Asumsi Pengembangan

Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* pada Bank Mini Cabe Rawit ini memiliki beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Bank Mini Cabe Rawit memiliki perangkat komputer yang dapat beroperasi dengan baik.

2. Validator, yaitu ahli sistem dan guru akuntansi memiliki pandangan yang sama dengan peneliti mengenai kriteria kelayakan Sistem Pembukuan yang baik.
3. Sistem Pembukuan dikembangkan sebagai alternatif meningkatkan efektivitas kerja pada Bank Mini Cabe Rawit.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Efektivitas Kerja

a. Pengertian Efektivitas Kerja

Efektivitas menurut Siagian (2007) adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya.

Menurut Mahsun (2013: 182), efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Pengertian efektivitas ini pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*).

Menurut Indrawijawa (2001), efektivitas adalah pemanfaatan sumber sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

Efektivitas kerja menurut Siagian (2016: 151) adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya yang telah ditetapkan, artinya apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak, bergantung pada bilamana tugas itu diselesaikan dan tidak terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakan dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu.

Berdasarkan pengertian-pengertian efektivitas dan efektivitas kerja yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini efektivitas kerja diartikan sebagai tercapainya sasaran, tujuan atau hasil kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas kerja dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan Sistem Pembukuan *Smart Bank* pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit.

b. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja

Faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja menurut Steers (2005:20) ada empat faktor yaitu:

1) Karakteristik Organisasi

Karakteristik organisasi terdiri dari struktur organisasi dan teknologi dalam organisasi. Struktur organisasi maksudnya adalah hubungan relatif tetap sifatnya seperti dijumpai dalam organisasi sehubungan dengan sumber daya manusia. Struktur meliputi bagaimana cara organisasi menyusun orang-orang atau mengelompokkan orang-orang di dalam menyelesaikan pekerjaan. Sedangkan teknologi yang

dimaksud adalah mekanisme suatu perusahaan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi.

2) Karakteristik Lingkungan

Karakteristik organisasi berpengaruh terhadap efektivitas disamping lingkungan luar dan dalam telah dinyatakan berpengaruh terhadap efektivitas. Lingkungan luar yang dimaksud adalah luar perusahaan misalnya hubungan dengan masyarakat sekitar, sedang lingkungan dalam lingkup perusahaan misalnya karyawan atau pegawai di perusahaan tersebut.

3) Karakteristik Pekerja

Pekerja merupakan sumber daya yang langsung berhubungan dengan pengelolaan semua sumber daya yang ada dalam organisasi. Oleh sebab itu perilaku pekerja sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi.

4) Kebijakan dan Praktik Manajemen

semakin rumitnya proses teknologi serta makin rumit dan kejamnya lingkungan, maka peran manajemen dalam mengkoordinasi orang dan proses demi keberhasilan organisasi semakin sulit. Kebijakan dan praktek manajemen dapat mempengaruhi atau merintangi pencapaian tujuan, ini tergantung bagaimana kebijaksanaan

dan praktek manajemen dalam tanggung jawab terhadap organisasi.

c. Indikator Efektivitas Kerja

Beberapa indikator efektivitas kerja menurut Hasibuan (2003: 105) yaitu:

1) Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja merupakan volume kerja yang dihasilkan di bawah kondisi normal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya beban kerja dan keadaan yang didapat atau dialaminya selama bekerja.

2) Kualitas Kerja

Kualitas kerja merupakan sikap yang ditunjukkan oleh karyawan berupa hasil kerja dalam bentuk kerapian, ketelitian, dan keterkaitan hasil dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan di dalam mengerjakan pekerjaan.

3) Pemanfaatan Waktu

Pemanfaatan waktu adalah penggunaan masa kerja yang disesuaikan dengan kebijakan perusahaan agar pekerjaan selesai tepat pada waktu yang ditetapkan.

Lima kriteria dalam pengukuran efektivitas meliputi: (1) produktivitas, (2) kemampuan adaptasi kerja, (3) kepuasan kerja, (4) kemampuan berlaba, dan (5) pencarian sumber daya (Steers: 1986; Tangkilisan: 2005).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas indikator dan alat ukur efektivitas yang dikemukakan merupakan indikator dan alat ukur efektivitas yang masih umum. Dalam penelitian ini indikator dan alat ukur efektivitas kerja yang digunakan meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, pemanfaatan waktu, produktivitas, dan pencarian sumber daya.

2. Tinjauan Unit Produksi Bank Mini

a. Pengertian Unit Produksi Bank Mini

Unit Produksi ialah suatu proses kegiatan usaha yang dilakukan sekolah/madrasah secara berkesinambungan, bersifat akademis dan bisnis dengan memberdayakan warga sekolah/madrasah dan lingkungan dalam bentuk unit usaha produksi/jasa yang dikelola secara profesional (PMPTK DEPDIKNAS, 2007). Selanjutnya, ditambahkan Bambang Sartono (2006), Unit Produksi juga merupakan suatu usaha *incorporated-entrepreneur* atau suatu wadah kewirausahaan dalam suatu organisasi yang memerlukan kewenangan khusus dari pimpinan sekolah kepada pengelola untuk melakukan tugas dan tanggungjawabnya secara demokratis. Unit produksi yang diselenggarakan sekolah adalah pembelajaran yang berbasis industri yang dapat membina peserta didik dalam hal keterampilan kejuruan, pengelolaan unit usaha yang bersifat bisnis dan sebagai tempat praktik secara langsung dalam bidang-bidang pekerjaan. Unit

produksi sekolah digunakan sebagai sarana untuk mengimplementasikan atau menerapkan teori yang telah diajarkan secara nyata karena dengan praktik langsung akan mempermudah untuk menguasai teori dan sebaliknya praktik dapat berjalan dengan efektif apabila telah mengetahui atau memahami teorinya.

Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan (2007:66) ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan unit produksi diantaranya:

- a) Memastikan personil yang terlibat dalam unit produksi
- b) Mengatur waktu (waktu operasi unit produksi, waktu produksi/jasa, melaksanakan jadwal produksi barang/jasa yang telah direncanakan secara tepat waktu)
- c) Mengelola penjualan (mengetahui pelanggan dan kebutuhannya, mengenal pesaing dengan kekurangan dan kelebihan, penetapan harga yang kompetitif, pemanfaatan teknologi informasi, melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi)
- d) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keberhasilan penyelenggaraan unit produksi sangat ditentukan oleh pendayagunaan seluruh sumber daya secara optimal serta pengelolaan yang profesional. Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan keberhasilan penyelenggaraan unit produksi .

Pada Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Bisnis dan Manajemen terdapat berbagai macam unit produksi yang diselenggarakan. Salah satunya adalah Bank Mini. Unit Produksi Bank Mini adalah salah satu unit produksi program keahlian

Akuntansi untuk mengembangkan diri sesuai dengan program keahliannya dan berusaha menerapkan ketentuan-ketentuan perbankan yang diselenggarakan oleh kompetensi keahlian akuntansi yang bekerja sama dengan stakeholder. Unit Produksi Bank Mini dapat digunakan oleh siswa jurusan Akuntansi sebagai tempat praktik untuk menerapkan pengetahuan tentang akuntansi yang telah dipelajari ketika proses pembelajaran di kelas.

b. Tujuan Unit Produksi Bank Mini

Direktorat Tenaga Kependidikan (2007) menyatakan bahwa tujuan penyelenggaraan unit produksi dan jasa di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Wahana pelatihan berbasis produksi atau jasa bagi siswa.
- 2) Wahana menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha guru dan siswa.
- 3) Sarana praktik secara langsung bagi siswa.
- 4) Membantu pendanaan untuk memelihara penambahan fasilitas dan biaya-biaya operasional pendidikan lainnya.
- 5) Menambah semangat kebersamaan karena dapat menjadi wahana peningkatan aktivitas produktif guru dan siswa serta memberikan *income* serta peningkatan kesejahteraan warga sekolah.
- 6) Mengembangkan sikap mandiri dan percaya diri dalam pelaksanaan kegiatan praktik siswa.

Sedangkan Unit Produksi Bank Mini memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

- 1) Sarana siswa untuk meningkatkan keterampilan di bidang akuntansi serta mempraktikkan teori yang diterima pada keadaan yang sesungguhnya.
- 2) Sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diterima khususnya mata pelajaran akuntansi.
- 3) Sarana untuk menabung dan mendidik siswa untuk hidup hemat, ekonomis, dan tidak konsumtif.
- 4) Sarana untuk berlatih mengatur, mengelola keuangan bisnis finansial.

c. Manfaat Unit Produksi Bank Mini

Manfaat diselenggarakannya Unit Produksi Bank Mini antara lain sebagai berikut:

- 1) Membantu meringankan siswa dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran dengan pemberian kredit.
- 2) Membantu warga sekolah untuk keperluan produktif dan konsumtif walaupun masih terbatas.
- 3) Membantu Bapak/Ibu guru dan karyawan melalui pemberian kredit.
- 4) Sebagai tempat menabung bagi guru, karyawan, dan siswa.

d. Kegiatan Unit Produksi Bank Mini

Pelaksanaan Unit Produksi Bank Mini di sekolah digunakan sebagai sarana untuk mengimplementasikan atau menerapkan teori yang telah diajarkan secara nyata. Praktik langsung akan mempermudah siswa untuk menguasai teori dan sebaliknya praktik dapat berjalan dengan efektif apabila telah mengetahui atau memahami teorinya. Dalam hal ini tentu berkaitan dengan materi-materi yang telah dipelajari di dalam kelas seperti, akuntansi perbankan dan lembaga keuangan, akuntansi dasar, dan etika profesi.

Bank Mini merupakan salah satu Unit Produksi yang kegiatan utamanya adalah memberikan jasa perbankan kepada warga Sekolah Menengah Kejuruan dalam bidang Bisnis dan Manajemen. Jasa yang diberikan yaitu layanan simpan dan pinjam. Jasa tersebut diberikan kepada nasabah yang terdiri dari Guru, Karyawan, dan Siswa. Pelayanan dilakukan oleh petugas Bank Mini yaitu siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Tugas pokok petugas Bank Mini adalah melayani nasabah yang ingin bertransaksi baik transaksi simpan maupun pinjam. Petugas akan mencatat transaksi tersebut ke dalam buku tabungan masing-masing nasabah serta buku besar manual. Setiap hari petugas akan melakukan rekapitulasi dari transaksi simpan maupun pinjam yang terjadi pada hari tersebut. Selain melaksanakan pembukuan setiap harinya, petugas juga membuat laporan akhir.

3. Tinjauan Model Pengembangan Produk

a. Model Pengembangan

Terdapat beberapa model pengembangan media/produk sistem pembukuan. Masing-masing model memiliki perbedaan dalam tahapan pengembangan. Model pengembangan tersebut antara lain:

1) *ADDIE*

Model pengembangan *ADDIE* ini dikembangkan oleh *Dick and Carry* pada tahun 1996, model ini terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

a) *Analysis*

Tahap analisis dilakukan untuk mengetahui, merancang, dan menentukan kebutuhan-kebutuhan yang harus ada dalam suatu produk. Analisis kebutuhan produk dilakukan dengan melakukan wawancara kepada guru dan siswa untuk mendapatkan data dan informasi.

b) *Design*

Pada tahap ini diketahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, sehingga dapat dikembangkan menjadi suatu produk yang sesuai dengan permintaan. Rancangan produk yang dibuat masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya.

c) *Development*

Development dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Dalam tahap desain telah disusun kerangka konseptual produk baru yang kemudian akan diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman, sehingga semua fungsi dapat dijalankan dengan baik oleh pengguna.

d) *Implementation*

Pada tahap ini diimplementasikan rancangan produk yang telah dikembangkan pada keadaan nyata. Selama implementasi, rancangan produk yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya untuk mencari kemungkinan *error* pada produk sebelum produk digunakan oleh pengguna. Setelah produk diterapkan kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberi umpan balik pada pengembangan produk berikutnya.

e) *Evaluation*

Evaluasi dilakukan pada hasil implementasi yang telah dilakukan sebelumnya. Semua hasil pengujian menggunakan aspek-aspek berdasarkan analisis sistem dengan TELOS (Teknis, Ekonomi, Legal, Operasional, dan Sosial). Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna produk. Revisi dibuat sesuai

dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk baru tersebut.

2) Model *Borg & Gall*

Borg & Gall merupakan pengembang dalam model ini. Pada model ini terdapat sepuluh tahap yang harus dilalui dalam metode penelitian R&D. Tahap tersebut dijelaskan dalam bukunya Endang Mulyatiningsih (2014: 163-165) sebagai berikut:

a) *Research and Information Collection*

Pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan, menelaah kajian pustaka, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menimbulkan permasalahan sehingga diperlukan pengembangan model yang baru.

b) *Planning*

Tahap *planning* peneliti mulai membuat rancangan model yang akan dikembangkan. Hal yang direncanakan diantaranya yaitu penetapan model, perumusan tujuan, kegiatan yang akan dilakukan pada setiap tahap, dan menguji kelayakan rancangan model.

c) *Develop Preliminary Form of Product*

Pada tahap ini bentuk awal model dan perangkat yang diperlukan disusun. Proses penelitian pada tahap ini dilakukan dengan cara melakukan validasi rancangan model

oleh ahli yang sesuai dengan bidangnya. Hasil evaluasi akan dikaji untuk memperbaiki rancangan model sebelum diujicobakan.

d) *Preliminary Field Testing*

Pada tahap ini model dan perangkatnya siap digunakan, kemudian dilakukan uji coba rancangan model. Uji coba yang dilakukan adalah dalam skala kecil, berkisar antara 6-12 orang responden. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dan dievaluasi untuk memperbaiki model pada tahap selanjutnya.

e) *Main Product Revision*

Revisi yang dilakukan didasarkan pada uji coba sebelumnya. Produk dianalisis kekurangannya dan diperbaiki.

f) *Main Field Testing*

Tahap ini produk diuji di lapangan dengan mengambil sampel yang lebih banyak antara 30-100 responden. Saat uji lapangan pada tahap ini, pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif mulai dilakukan untuk dievaluasi.

g) *Operational Product Revision*

Produk direvisi kembali setelah diujicobakan. Hal ini dilakukan terutama jika ada kendala baru yang belum terpikirkan.

h) *Operational Field Testing*

Pada tahap ini implementasi model dilakukan dengan wilayah yang luas dengan mengambil sampel 40-200 responden. Data yang diperoleh dianalisis dan dilaporkan secara keseluruhan.

i) *Final Product Revision*

Tahap ini dilakukan revisi terakhir sebelum produk dipublikasikan. Dengan adanya revisi terakhir ini model terbebas dari kekurangan dan layak digunakan.

j) *Dissemination and Implementation*

Pada tahap ini dilakukan pelaporan hasil penelitian dan publikasi pada produk yang dikembangkan.

3) Model 4D

Model 4D merupakan model yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974). 4D merupakan singkatan dari *Define*, *Design*, *Development*, dan *Dissemination* yang juga merupakan tahapan-tahapan penelitian. Menurut Endang Mulyatiningsih (2014: 195-199) tahapan dalam model 4D yaitu:

a) Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap pendefinisian merupakan tahap studi pendahuluan. Studi pendahuluan dapat dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan. Terdapat beberapa tahap dalam tahap pendefinisian yaitu analisis kebutuhan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan spesifikasi tujuan.

b) Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan peneliti merancang produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini rancangan awal model produk sudah jadi.

c) Tahap Pengembangan (*Development*)

Kegiatan pengembangan dilakukan dengan langkah validasi model oleh ahli, revisi model berdasarkan masukan dari para pakar pada saat validasi, uji coba terbatas dalam pembelajaran di kelas, revisi model berdasarkan hasil uji coba, dan implementasi model pada wilayah yang lebih luas.

d) Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Pada tahap ini media yang dikembangkan yang sudah jadi diimplementasikan dan disebarluaskan.

Penelitian dan pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* ini menggunakan prosedur ADDIE sebagai prosedur pengembangan penelitian *Research and Development*. Model ADDIE dipilih karena pada model pengembangan ini lebih sederhana dan tepat untuk

mengevaluasi kelayakan produk serta pengaruh yang ditimbulkan sistem pembukuan ini terhadap efektivitas kerja Bank Mini Cabe Rawit.

b. Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank*

Sistem pembukuan terkomputerisasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencatat/membukukan berbagai transaksi dengan tingkat kesalahan yang relatif kecil. Adanya sistem pembukuan terkomputerisasi membantu akuntan untuk lebih cepat dalam menyelesaikan pembukuan sehingga laporan keuangan dapat terselesaikan tepat waktu.

Sistem Pembukuan *Smart Bank* merupakan sistem pembukuan terkomputerisasi berbasis *desktop* yang digunakan dalam mencatat transaksi yang terjadi pada Bank Mini Cabe Rawit. Sistem Pembukuan *Smart Bank* terdiri dari beberapa jendela kerja yaitu jendela untuk data nasabah, jendela tabungan, jendela pinjaman, dan jendela laporan keuangan.

Pengembangan sistem ini didasarkan pada permasalahan yang terjadi pada Bank Mini Cabe Rawit serta karena kebutuhan dari Bank Mini Cabe Rawit itu sendiri. Permasalahan yang terjadi antara lain sistem yang digunakan belum sesuai dengan banyaknya nasabah yang dimiliki oleh Bank Mini Cabe Rawit sehingga menimbulkan penumpukan pembukuan dan terjadi kesalahan catat, efektivitas kerja yang tidak maksimal karena sistem yang digunakan masih

manual. Adanya pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* ini diharapkan akan membantu petugas (siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga) dalam melakukan pembukuan dan membuat laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan serta meningkatkan efektivitas kerja pada Bank Mini Cabe Rawit.

c. Analisis Kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*

Analisis kelayakan merupakan proses yang mempelajari atau menganalisa permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai. Analisis kelayakan digunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang diusulkan. Menurut Jogiyanto (2005), studi kelayakan terdiri dari lima macam kelayakan yang disebut TELOS (Teknis, Ekonomi, Legal, Operasional, dan Sosial), yaitu:

1) Studi kelayakan teknis

Kelayakan teknis meliputi kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Jika teknologi yang dikehendaki untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah didapat, murah, dan tingkat pemakaiannya mudah, maka secara teknis usulan sistem bisa dinyatakan layak.

2) Studi kelayakan ekonomi

Pengembangan sistem teknologi dikatakan layak secara ekonomi apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk menyediakannya.

3) Studi kelayakan legal

Sistem dikatakan layak secara legal jika tidak melanggar peraturan dan hukum yang berlaku.

4) Studi kelayakan operasional

Sistem dikatakan layak secara operasional jika usulan kebutuhan suatu sistem dapat menyelesaikan masalah yang ada dalam organisasi. Di samping itu, informasi yang dihasilkan oleh sistem harus merupakan informasi yang benar-benar dibutuhkan oleh pengguna, tepat pada saat pengguna membutuhkan.

5) Studi kelayakan sosial

Sistem dikatakan layak secara sosial jika hasil dari pengembangan sistem tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap lingkungan sosialnya.

Pada penelitian ini, analisis kelayakan sistem dinilai dari studi kelayakan teknis, studi kelayakan ekonomi, dan studi kelayakan operasional serta satu aspek tambahan yaitu komunikasi visual untuk menilai kelengkapan sistem.

B. Penelitian yang Relevan

1. Melisa Suryaningrum (2017) dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Codeigniter di SMA Negeri 1 Ngaglik”. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE sedangkan untuk pengujian menggunakan indikator ISO 9126 yang terdiri dari 6 aspek. Hasil pengujian ini yaitu

untuk aspek *functional* sebesar 97% (Baik), aspek *efficiency* sebesar 72% (Baik), aspek *reliability* sebesar 100% (Sangat Baik), aspek *usability* sebesar 80% (Baik), dan nilai alpha cronbatch sebesar 0,746 (*acceptable*), aspek *maintainability* diperoleh MI 73,39 (medium MI), dan aspek *portability* sebesar 100% (Sangat Baik). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pengembangan ADDIE dan penggunaan standar penilaian kelayakan produk yaitu sama-sama menggunakan standar ISO 9126. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya, peneliti menggunakan Bank Mini Cabe Rawit sedangkan penelitian ini menggunakan Perpustakaan di SMA Negeri 1 Ngaglik.

2. Andra Lestari Ningrum dkk (2017) dalam penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Keuangan Bank Mini LKM Mitra Siswa Abadi SMKN1 Bantul”. Penelitian ini menghasilkan produk pembukuan dengan output keluaran berupa laporan siswa, laporan guru dan karyawan, laporan tabungan, laporan peminjaman, dan laporan keuangan. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengembangkan sistem pembukuan untuk menghasilkan keluaran yang sama yaitu laporan keuangan. Selain itu juga sama-sama digunakan untuk mengefisienkan pelayanan dalam Bank Mini sekolah.
3. Bachrul Ilmi dkk (2016) dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis WEB di SDN Watukosek Kabupaten Pasuruan”. Data pengembangan sistem informasi diperoleh

dari lembar obserasi, wawancara, dan angket. Uji coba produk dilakukan kepada validator bidang web sedangkan uji lapangan dilaksanakan pada praktisi (pustakawan), praktisi (guru), dan siswa. Hasil penelitian menyebutkan bahwa hasil penilaian dari ahli bidang web dan praktisi memberikan kriteria “Sangat Valid” sedangkan uji coba lapangan terhadap siswa memberikan kriteria “Sangat Baik”. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengembangkan sistem informasi dalam hal pencatatan serta metode dan tujuan penelitian yang sama-sama menggunakan model pengembangan ADDIE serta bertujuan untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Perbedaannya dalam hal ini yaitu pada objek penelitiannya dan basis sistem yang dikembangkan peneliti tidak berbentuk web.

C. Kerangka Berfikir

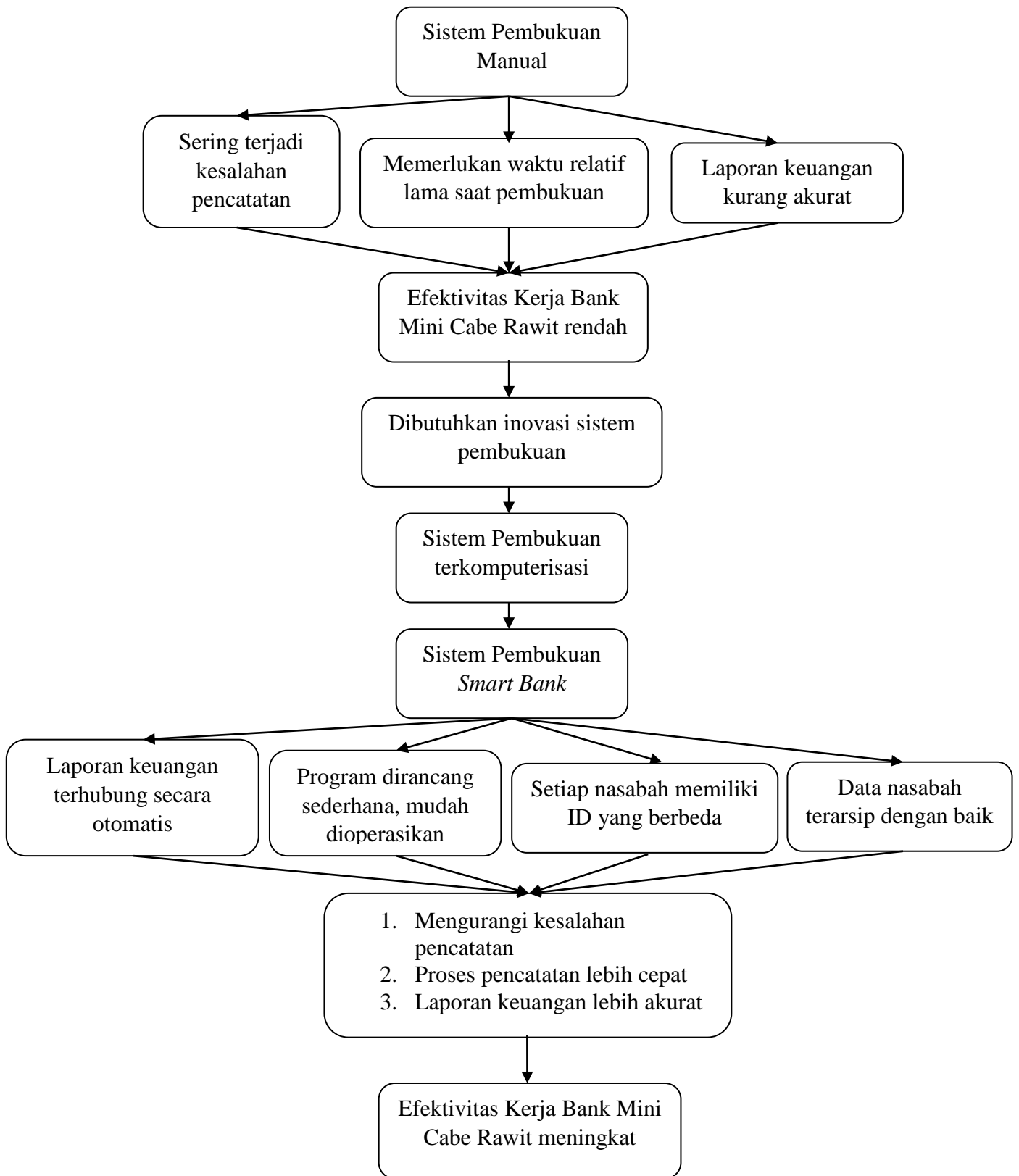
SMK Negeri 1 Pengasih merupakan salah satu sekolah kejuruan yang menyelenggarakan Unit Produksi Bank Mini sebagai sarana belajar siswa program keahlian Akuntansi (saat ini Akuntansi dan Keuangan Lembaga). Unit Produksi Bank Mini digunakan untuk membantu siswa dalam mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam kelas. Dengan adanya Unit Produksi Bank Mini diharapkan siswa dapat mengetahui transaksi-transaksi yang terjadi di suatu perusahaan secara nyata tidak hanya dalam teori saja. Transaksi-transaksi yang dilayani oleh Bank Mini Cabe Rawit adalah transaksi simpan pinjam, baik oleh siswa, guru, maupun karyawan sebagai

nasabahnya. Oleh karena itu, kegiatan yang terjadi dalam Unit Produksi Bank Mini tentu tidak jauh dari proses pembukuan. Hal ini karena Unit Produksi Bank Mini juga memerlukan laporan keuangan yang akurat untuk diserahkan kepada sekolah.

Sistem pembukuan yang dilaksanakan di Bank Mini Cabe Rawit masih konvensional, yaitu mencatat seluruh transaksi pada buku pembantu. Pelaksanaan pembukuan dengan sistem tersebut mengalami beberapa kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Misalnya saja pencatatan yang dilakukan sering tidak sinkron dengan keadaan nyata, banyaknya transaksi yang terjadi dengan pencatatan manual menimbulkan beberapa kali terjadi kesalahan dalam pencatatan, dan pembuatan laporan keuangan yang memerlukan waktu yang relatif lama dengan hasil yang kurang akurat. Dengan adanya hal tersebut terlihat bahwa efektivitas kerja pada Bank Mini Cabe Rawit tidak maksimal karena sistem pembukuan yang digunakan. Oleh karena itu guru penanggungjawab Bank Mini Cabe Rawit mencoba membuat sistem pembukuan berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel*. Penggunaan sistem tersebut berjalan selama 2 semester. Akan tetapi karena keterbatasan dalam pembuatan sistem, data laporan keuangan selama 1 semester tidak dapat tercetak karena terjadi kesalahan dalam proses pembuatan *link* antara transaksi satu dengan yang lain. Sehingga saat ini Bank Mini Cabe Rawit kembali menggunakan sistem pembukuan secara konvensional dengan bantuan buku pembantu.

Permasalahan tersebut adalah tantangan bagi guru penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit dan sekolah untuk dapat mengembangkan sistem pembukuan yang dapat menghasilkan laporan keuangan secara akurat. Sistem pembukuan berbasis komputer tentu akan lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan pembukuan konvensional/manual. Sistem Pembukuan *Smart Bank* dirancang untuk memudahkan petugas Bank Mini Cabe Rawit (dalam hal ini siswa jurusan Akuntansi) untuk melakukan pencatatan transaksi yang terjadi setiap harinya serta memudahkan dalam membuat laporan keuangan. Sistem Pembukuan *Smart Bank* dikembangkan dengan tahapan *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), dan *Implementation* (Implementasi). Sistem Pembukuan *Smart Bank* ini diharapkan layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan serta dapat meningkatkan Efektivitas Kerja pada Bank Mini Cabe Rawit.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan landasan teori yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dan diharapkan dapat diperoleh jawabannya melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tahapan pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” di SMK Negeri 1 Pengasih?
2. Bagaimana penilaian dari Ahli Sistem mengenai kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” di SMK Negeri 1 Pengasih?
3. Bagaimana penilaian dari guru akuntansi mengenai kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” di SMK Negeri 1 Pengasih?
4. Bagaimana respon/pendapat dari siswa sebagai petugas Bank Mini mengenai kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” di SMK Negeri 1 Pengasih?
5. Bagaimana peningkatan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” setelah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Endang Mulyatiningsih (2014: 161) mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan media baru melalui proses pengembangan. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini. Prosedur dan tahapan penelitian ini menggunakan pengembangan model yang dikembangkan oleh *Dick and Carey* pada tahun 1996 yaitu model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di SMK Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jalan Kawijo No. 11, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo, kode pos 55652. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dalam kurun waktu Februari - November 2018 yang meliputi tahap perencanaan, penelitian, dan pelaporan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang ahli sistem dan guru akuntansi yang merupakan penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit SMK

Negeri 1 Pengasih), serta petugas Bank Mini Cabe Rawit (siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih kelas XI yang berjumlah 64). Sedangkan objek penelitian ini adalah Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan *ADDIE*, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Model pengembangan *ADDIE* dikembangkan oleh *Dick and Carey* (1996). Tahapan pengembangan aplikasi Sistem Pembukuan *Smart Bank* dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE* adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan guna mengetahui perlunya pengembangan produk untuk mengetahui masalah yang terjadi dalam proses pembukuan dan pelaporan pada Bank Mini Cabe Rawit. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengumpulkan informasi-informasi yang terkait dengan pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk meningkatkan efektivitas kerja pada Bank Mini Cabe Rawit yang dilakukan.

Peneliti juga menganalisis komponen-komponen yang diperlukan oleh pihak sekolah yang kemudian dimuat dalam Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Bank Mini Cabe Rawit.

2. Tahap Desain (*Design*)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan, selanjutnya dilakukan tahap desain atau perancangan produk yang meliputi:

- a. Menentukan komponen-komponen yang harus ada dalam produk

Pada tahap ini peneliti menetapkan komponen-komponen yang dimuat dalam Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Bank Mini Cabe Rawit. Komponen-komponen tersebut antara lain pada proses pencatatan dan pelaporan.

- b. Pembuatan instrumen penilaian kelayakan Sistem Pembukuan

Smart Bank oleh Ahli Sistem dan Guru Akuntansi berdasarkan analisis kelayakan sistem dengan TELOS (Teknis, Ekonomi, Legal, Operasional, dan Sosial) serta tambahan satu aspek yaitu Komunikasi Visual. Instrumen penilaian kelayakan ini digunakan untuk memvalidasi dan menilai kelayakan produk sebelum diujicobakan kepada pengguna. Selain itu juga peneliti membuat angket untuk siswa (petugas Bank Mini Cabe Rawit) mengenai Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit untuk mengukur Efektivitas Kerja Bank Mini Cabe Rawit setelah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

- c. Pembuatan desain media berupa *storyboard*

Storyboard merupakan rancangan desain produk sistem pembukuan secara keseluruhan yang akan dimuat dalam aplikasi. Pembuatan

storyboard bertujuan untuk memudahkan proses pengembangan sistem pembukuan.

d. Pengumpulan data-data komponen dalam produk

Komponen-komponen yang dimasukkan dalam Sistem Pembukuan *Smart Bank* antara lain data nasabah yaitu data siswa, guru, dan karyawan di SMK Negeri 1 Pengasih beserta saldo tabungan maupun saldo pinjaman. Data tersebut dibuat dalam format file *Excel*.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

a. Pembuatan produk Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit”

Pada tahap ini produk Sistem Pembukuan *Smart Bank* pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” dibuat berdasarkan desain yang telah disusun sebelumnya.

b. Validasi Ahli Sistem dan Guru Akuntansi

Proses validasi dilakukan oleh Ahli Sistem dan Guru Akuntansi. Hasil validasi merupakan data kualitatif berupa kritik, saran, komentar, dan masukan yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan revisi terhadap produk sistem pembukuan yang dikembangkan dan sebagai dasar uji coba produk pada petugas Bank Mini.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

a. Uji Coba Kelompok

Uji coba kelompok dilakukan pada 6 siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pengasih (3 siswa per kelas). Pada tahap ini peneliti membagikan angket untuk mengetahui respon/pendapat siswa terhadap produk yang dikembangkan dan evaluasi untuk revisi produk.

b. Uji Lapangan

Pada tahap ini produk diujikan pada 64 siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pengasih. Pada tahap ini peneliti membagikan angket untuk mengetahui penilaian siswa terhadap Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

1) Revisi

Tahap ini dilakukan apabila diperlukan adanya revisi berdasarkan masukan dan saran dari siswa, namun tetap mempertimbangkan masukan dan saran dari validator sebelumnya agar tidak bertentangan dengan perbaikan-perbaikan sebelumnya.

2) Analisis Data

Setelah produk diujicobakan dan siswa memberikan penilaian melalui angket, data diolah dan dianalisis untuk mengetahui penilaian siswa terhadap Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Evaluasi digunakan untuk mengetahui peningkatan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit dengan menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Pada tahap ini siswa diberi angket Efektivitas

Kerja sebelum dan sesudah praktik dengan menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* kemudian angket tersebut dianalisis.

E. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data kualitatif dan kuantitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data kualitatif adalah data mengenai hasil wawancara dan proses pengembangan sistem pembukuan berupa kritik dan saran dari Ahli Sistem dan Guru Akuntansi (penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit).
2. Data kuantitatif adalah data pokok dalam penelitian yang berupa skor penilaian tentang sistem pembukuan dari Ahli Sistem dan Guru Akuntansi mengenai sistem yang telah dikembangkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara dan angket (kuesioner) yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui data tentang kegiatan pada Bank Mini Cabe Rawit dan kebutuhan terhadap pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Wawancara dilakukan secara terstruktur, yaitu dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian secara sistematis dan lengkap berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan alternatif jawabannya telah disiapkan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2013: 137).

2. Angket (Kuesioner)

Peneliti menggunakan 2 macam angket dalam penelitian ini, yaitu angket penilaian Sistem Pembukuan *Smart Bank* dan angket Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit. Angket penilaian Sistem Pembukuan *Smart Bank* diisi oleh ahli sistem dan guru akuntansi selaku penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit yang bertujuan untuk menilai kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Angket Efektivitas Kerja digunakan untuk mengukur Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen *non-test* berupa pedoman wawancara dan angket (kuesioner). Kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Kisi-kisi pedoman wawancara disajikan dalam Tabel 1 dan Tabel 2 berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Indikator	Jumlah Butir
1	Pelaksanaan pembukuan Bank Mini Cabe Rawit	2
2	Kesulitan yang dihadapi	2
3	Kebutuhan sistem pembukuan yang diharapkan	2

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	Jumlah Butir
1	Kesulitan dalam proses pembukuan	2
2	Inovasi yang dilakukan guru terkait proses pembukuan	2
3	Kebutuhan sistem pembukuan yang diharapkan	2

2. Angket Penilaian Sistem Pembukuan *Smart Bank*

Angket ini diberikan kepada validator yaitu Ahli Sistem dan Guru Akuntansi. Penilaian pada angket ini menggunakan skala *Likert* (skala 5). Alternatif jawaban yang digunakan dalam angket yaitu: Sangat Layak (SL) = 5, Layak (L) = 4, Cukup (C) = 3, Tidak Layak (TL) = 2, dan Sangat Tidak Layak (STL) = 1. Kisi-kisi instrumen penilaian Sistem Pembukuan *Smart Bank* dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4 berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Sistem

No	Aspek	Indikator	No. Butir	Jml Butir
1	Kelayakan Operasional	Kegunaan sistem dalam mendukung kegiatan operasional	1, 2, 3, 4	4
		Kegunaan sistem dalam menyelesaikan masalah yang terjadi	5, 6, 7, 8, 9	5
2	Kelayakan ekonomi	Penghematan biaya	10	1
		Biaya perawatan sistem baru	11, 12	2
3	Kelayakan Teknis	Reliabilitas sistem	13, 14, 15	3
		Kemampuan jaringan	16, 17, 18	3
4	Komunikasi visual	Penggunaan bahasa	19, 20, 21	3
		Kejelasan tampilan	22, 23	2
		Ikon navigasi	24, 25	2
Jumlah				25

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen untuk Guru Akuntansi dan Siswa

No	Aspek	Indikator	No. Butir	Jml Butir
1	Kelayakan Operasional	Kegunaan sistem dalam mendukung kegiatan operasional	1, 2, 3, 4	4
		Kegunaan sistem dalam menyelesaikan masalah yang terjadi	5, 6, 7, 8, 9	5
2	Kelayakan ekonomi	Penghematan biaya	10	1
		Biaya perawatan sistem baru	11, 12	2
3	Kelayakan Teknis	Reliabilitas sistem	13, 14, 15	3
		Kemampuan jaringan	16, 17, 18	3
4	Komunikasi visual	Penggunaan bahasa	19, 20, 21	3
		Kejelasan tampilan	22, 23	2
		Ikon navigasi	24, 25	2
Jumlah				25

3. Angket Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit

Angket ini digunakan untuk mengetahui peningkatan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit. Angket Efektivitas Kerja diberikan sebelum dan sesudah kegiatan pembukuan menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Angket diberikan kepada 64 siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga (XI AKL) SMK Negeri 1 Pengasih sebagai responden. Angket ini dibagi menjadi dua bentuk pernyataan yaitu bentuk pernyataan positif dan negatif. Pemberian skor kepada masing-masing indikator juga menggunakan Skala *Likert* yang dimodifikasi. Berikut adalah kisi-kisi Angket Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit.

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Efektivitas Kerja

No	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1	Pemanfaatan waktu	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Kualitas kerja	6*, 7, 8, 9, 10*	5
3	Kuantitas kerja	11, 12, 13, 14, 15, 16	6
4	Pencarian sumber daya	17*, 18, 19, 20	4
Jumlah			20

Keterangan: (*) merupakan pernyataan negatif

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui penilaian dan pendapat para ahli serta pengguna tentang produk yang dihasilkan.

1. Analisis data proses pengembangan produk

Data proses pengembangan produk merupakan data deskriptif yang diperoleh dari Ahli Sistem dan Guru Akuntansi. Data tersebut berupa koreksi dan masukan yang digunakan sebagai acuan revisi produk.

2. Analisis data penilaian kelayakan produk oleh Ahli Sistem dan Guru Akuntansi

Data penilaian kelayakan produk diperoleh dari hasil isian angket oleh ahli sistem, guru akuntansi, dan siswa. Data selanjutnya dianalisis dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengubah penilaian kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Ketentuan Pemberian Skor

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Baik	5	1
Baik	4	2
Cukup	3	3
Kurang	2	4
Sangat Kurang	1	5

Sumber: Eko Putro Widoyoko (2011:236)

- b. Menghitung rata-rata skor setiap indikator dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor

n = Jumlah butir penilaian

(Eko Putro Widoyoko, 2011:237)

- c. Menjumlahkan rerata skor tiap aspek
- d. Menginterpretasikan secara kuantitatif jumlah rata-rata skor setiap aspek dengan menggunakan kriteria berikut:

Tabel 7. Pedoman Konversi Skor pada Skala 5

Skor	Rumus	Rentang	Nilai	Kategori
5	$X \geq \bar{X}_i + 1,8SB_i$	$X > 4,20$	A	Sangat Layak
4	$\bar{X}_i + 0,6SB_i < X \leq X_i + 1,8SB_i$	$3,40 < X \leq 4,20$	B	Layak
3	$\bar{X}_i - 0,6SB_i < X \leq X_i + 0,6SB_i$	$2,60 < X \leq 3,40$	C	Cukup
2	$\bar{X}_i - 1,8SB_i < X \leq X_i - 0,6SB_i$	$1,80 < X \leq 2,60$	D	Tidak Layak
1	$X \leq \bar{X}_i - 1,8SB_i$	$X \leq 1,80$	E	Sangat Tidak Layak

Sumber: Eko Putro Widoyoko (2011:238)

Keterangan:

Skor maksimal ideal = jumlah indikator x skor tertinggi

Skor minimal ideal = jumlah indikator x skor terendah

X = jumlah skor yang diperoleh

\bar{X}_i = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

SB_i = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori dengan skala penilaian yang telah ditentukan.

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{skorygdiperoleh}}{\text{skorideal}} \times 100\%$$

Tabel 8. Penilaian Kelayakan

Interval Skor	Kategori
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Tidak Layak
0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010:44)

3. Analisis data Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit
Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengukur persentase Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit, yaitu:
 - a. Data kuantitatif skor angket Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit dianalisis dengan acuan konversi nilai pada Tabel 9.

Tabel 9. Kriteria Penilaian Skala Likert untuk Angket Efektivitas Kerja

Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Kadang-Kadang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

- b. Menjumlahkan skor untuk masing-masing indikator
- c. Menghitung skor Efektivitas Kerja setiap aspek dengan rumus:

$$\% \text{ skorEfektivitasKerja} = \frac{\text{SkorEfektivitasKerja}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

(Sumber: Sugiyono, 2015:135)

Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit dikatakan mengalami peningkatan apabila skor efektivitas kerja akhir lebih besar dari skor efektivitas kerja awal. Selanjutnya dilakukan uji beda terhadap peningkatan skor Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit menggunakan Uji t berpasangan. Nilai t_{hitung} dicocokkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka terdapat perbedaan secara signifikan.

$$t = \frac{D}{\frac{SD}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan:

- D : Rata-rata selisih dari 2 skor
 SD : Standar deviasi dari harga D
 N : Banyak pasangan

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Lokasi Penelitian

SMK Negeri 1 Pengasih merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang resmi didirikan pada 1 Januari 1968. SMK ini sebelumnya berstatus SMEA swasta berubah menjadi SMEA negeri di Wates berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 162/UKK3/1968 tanggal 2 Januari 1968 dengan membuka dua jurusan yaitu Jurusan Tata Buku sebanyak 2 kelas dan Tata Usaha sebanyak 1 kelas.

Sejak tahun 1994 dengan diberlakukannya Kurikulum SMK maka di sekolah ini berlaku Pendidikan Sistem Ganda (PSG), dan dibentuklah Majelis Sekolah (MS). Pada tahun 1997 SMEA Wates berubah namanya menjadi SMK Negeri 1 Pengasih berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 036/O/1997 tanggal 7 Maret 1997.

SMK Negeri 1 Pengasih berkembang pada setiap tahunnya. Dahulu hanya membuka dua program keahlian yaitu Tata Buku dan Tata Usaha saat ini berubah menjadi program keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran. Selama perkembangannya, program keahlian tersebut selalu bertambah salah satunya adalah program keahlian

Penjualan, kemudian Tata Busana, Multimedia, dan Akomodasi Perhotelan.

2. Profil Bank Mini Cabe Rawit

Bank Mini Cabe Rawit merupakan salah satu unit produksi yang ada di SMK N 1 Pengasih. Bank Mini Cabe Rawit ini dikelola oleh jurusan Akuntansi dimana petugas-petugasnya merupakan siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) kelas X dan XI yang diawasi oleh 1 guru penanggung jawab dari Bank Mini tersebut. Bank Mini Cabe Rawit beroperasi setiap hari dimulai pada jam pelajaran ke-3 yaitu 08.30 WIB dengan 4 petugas yang terdiri dari 2 siswa kelas X dan 2 siswa kelas XI. Bank Mini Cabe Rawit melayani transaksi Simpanan dan Pinjaman bagi nasabahnya. Nasabah Bank Mini Cabe Rawit diantaranya adalah siswa, guru, karyawan, dan organisasi sekolah seperti OSIS, Rohis, Pik R, dan lain sebagainya.

a. Mekanisme pada Bank Mini Cabe Rawit

Bank Mini Cabe Rawit melayani 2 transaksi bagi nasabahnya, yaitu transaksi tabungan dan pinjaman. Masing-masing nasabah Bank Mini Cabe Rawit memiliki 2 buku tabungan dimana 1 buku tabungan dibawa oleh nasabah itu sendiri dan 1 buku tabungan yang lain merupakan arsip Bank Mini Cabe Rawit. Ketika nasabah melakukan transaksi tabungan/pinjaman, petugas akan mencatatkan transaksi tersebut ke dalam 2 buku tabungan. Berikut adalah uraian masing-masing transaksi:

1) Tabungan

Transaksi tabungan merupakan transaksi dimana nasabah melakukan setoran atau penarikan kepada Bank Mini cabe Rawit. Nasabah yang ingin melakukan transaksi tabungan wajib membawa buku tabungan pegangan, kemudian petugas akan mencatatkan transaksi ke dalam 2 buku tabungan dan pada buku besar pembantu.

Bank Mini Cabe Rawit tidak menerapkan bunga maupun biaya administrasi untuk transaksi tabungan, sehingga besaran tabungan tidak bertambah oleh bunga dan tidak berkurang karena biaya administrasi.

2) Pinjaman

Transaksi pinjaman merupakan transaksi dimana nasabah melakukan pinjaman atau angsuran kepada Bank Mini Cabe Rawit. Nasabah yang ingin mengajukan pinjaman harus mengisi formulir pengajuan pinjaman yang telah disediakan petugas. Kemudian setelah mengisi formulir, nasabah meminta persetujuan atas pinjaman yang diajukan kepada guru penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit yaitu Ibu Isna Mansuuroh. Setelah disetujui, petugas akan menyerahkan uang pinjaman dan mencatatkan transaksi tersebut ke dalam buku tabungan dan buku besar. Bagi nasabah yang belum melunasi

pinjamannya tidak diperbolehkan untuk mengajukan pinjaman baru.

Bank Mini Cabe Rawit tidak menerapkan bunga untuk transaksi pinjaman, sehingga besaran pelunasan sama dengan besaran pinjaman yang diajukan.

B. Hasil Penelitian

Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* ini merupakan adaptasi dan modifikasi dari langkah-langkah penelitian dan pengembangan model ADDIE yaitu: 1) analisis (*analysis*); 2) desain (*design*); 3) pengembangan (*development*); 4) implementasi (*implementation*); dan 5) evaluasi (*evaluation*). Tahap pengembangan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis peneliti melakukan wawancara kepada Guru Akuntansi yang merupakan Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit dan petugas Bank Mini Cabe Rawit yaitu siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Pada tahap ini diperoleh informasi mengenai kegiatan operasional Bank Mini Cabe Rawit. Dalam kesehariannya Bank Mini Cabe Rawit melakukan pencatatan transaksi menggunakan sistem manual, yaitu petugas mencatat transaksi-transaksi yang terjadi secara manual menggunakan buku. Selama penggunaan sistem manual tersebut sering terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi, salah satunya yaitu saldo yang tertulis dalam buku dengan uang yang ada tidak sama. Adanya permasalahan tersebut Guru penanggung jawab berinovasi

dengan membuat pembukuan terkomputerisasi menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Penggunaan sistem tersebut berjalan selama 2 semester saja dikarenakan terdapat kesalahan dalam pencatatan yang mengakibatkan data transaksi selama 1 semester tidak muncul sehingga pencatatan pada Bank Mini Cabe Rawit kembali menggunakan sistem manual. Adanya permasalahan tersebut kemudian memotivasi dikembangkannya Sistem Pembukuan *Smart Bank* ini.

2. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap kedua ini dilakukan perancangan sistem yang meliputi penentuan komponen-komponen yang harus ada dalam sistem, pembuatan instrumen penilaian kelayakan sistem, pembuatan desain media berupa *storyboard*, dan pengumpulan data-data komponen dalam sistem.

a. Penentuan komponen-komponen yang harus ada sistem

Pada tahap ini peneliti menetapkan komponen-komponen yang akan dimuat dalam sistem pembukuan yang dikembangkan. Berikut peneliti uraikan mengenai kelengkapan komponen yang dimuat dalam Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

- 1) Pencatatan, berupa transaksi Tabungan (Setoran dan Penarikan) serta Transaksi Pinjaman (Peminjaman dan Angsuran)
- 2) Pelaporan, berupa Jurnal, Buku Besar, dan Laporan Keuangan (Laporan Laba Rugi dan Neraca Akhir)
- 3) Menu Lain-Lain untuk transaksi selain Tabungan dan Pinjaman.

b. Pembuatan instrumen penilaian kelayakan sistem

Instrumen penilaian kelayakan sistem ini berdasarkan analisis kelayakan sistem dengan TELOS (Teknis, Ekonomi, Legal, Operasional, dan Sosial) serta tambahan aspek yaitu Komunikasi Visual. Instrumen ini digunakan oleh Ahli Sistem dan Guru Penanggung Jawab untuk menilai kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Instrumen Penilaian Kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* dapat dilihat pada Lampiran.

c. Pembuatan desain media berupa *storyboard*

Storyboard berisi tentang gambaran keseluruhan dari sistem yang dikembangkan. *Storyboard* berfungsi sebagai panduan untuk memudahkan proses pembuatan sistem pembukuan. *Storyboard* sistem pembukuan ini dapat dilihat pada Lampiran 1.

d. Pengumpulan data-data komponen dalam sistem

Komponen-komponen yang dimasukkan dalam Sistem Pembukuan *Smart Bank* antara lain data nasabah yaitu data siswa, guru, dan karyawan di SMK Negeri 1 Pengasih beserta saldo tabungan maupun saldo pinjaman. Data tersebut dibuat dalam format file *Excel*. Komponen data-data tersebut dapat dilihat dalam Lampiran 3.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

a. Pembuatan Sistem Pembukuan *Smart Bank*

Sistem pembukuan ini merupakan aplikasi berbasis *desktop*. Sistem ini diberi nama Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Komponen dirangkai sesuai dengan *storyboard* yang sudah dibuat sebelumnya.

Langkah-langkah pembuatan sistem pembukuan ini adalah sebagai berikut.

1) Tampilan *Toolbar*



Gambar 2. Tampilan *Toolbar*

Tampilan *Toolbar* terdiri dari 3 Menu yaitu Aplikasi, Tentang, dan Admin/*User*. Pada menu Aplikasi terdapat 3 sub menu yaitu Pengaturan, Manajemen Pengguna, dan *Log Out*. Sub menu Pengaturan digunakan untuk mengisikan modal awal pada Bank Mini Cabe Rawit. Sub menu Manajemen Pengguna digunakan admin untuk membuat akun baru atau menghapus akun.

Menu Tentang berisi informasi pengembang dan pembuat Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Menu Admin/*User* merupakan keterangan ketika pengguna masuk sebagai Admin atau *User*. Ketika masuk sebagai Admin maka tulisan yang muncul adalah Admin dan sebaliknya. Admin memiliki wewenang mengakses seluruh bagian dari Sistem Pembukuan *Smart Bank* sedangkan *User* tidak bisa mengakses Menu Laporan Keuangan.

2) *Welcome screen* dan *log in page*



Gambar 3. *Welcome Screen* dan *Log In Page*

Welcome screen berisikan halaman *loading* sebelum halaman *log in*. *Welcome screen* akan muncul selama 5 detik dan secara otomatis akan berpindah ke halaman *Log In*.

3) Halaman Menu Awal



Gambar 4. Menu Awal

Menu Awal muncul setelah memasukkan *username* dan *password*. Menu Awal berisikan Menu Bar dan Menu Utama,

Menu Bar terdiri dari Menu Aplikasi, Tentang, dan Admin/User sedangkan Menu Utama terdiri dari Menu Data Nasabah, Menu Tabungan, Menu Pinjaman, Menu Laporan Keuangan, dan Menu Lain-Lain.

4) Halaman Menu Data Nasabah



Gambar 5. Menu Data Nasabah

Menu Data Nasabah terdiri dari 3 Sub Menu yaitu Pendaftaran Nasabah Baru, Data Nasabah, dan Import Data Nasabah. Sub menu Pendaftaran Nasabah Baru berisi formulir untuk data nasabah baru yaitu ID Nasabah, Nama Nasabah, dan Kategori Nasabah (Siswa, Gukar, Organisasi). ID Nasabah dibuat dengan format angka sebanyak 5 digit yang dibedakan berdasarkan

kategori nasabah. Nasabah siswa menggunakan NIS (Nomor Induk Siswa) untuk ID Nasabah, misalnya 12841. ID Nasabah untuk Gukar (Guru dan Karyawan) dibuat secara manual dengan angka awalan 2 sebanyak 5 digit, misalnya 20001 dan seterusnya. Sedangkan ID Nasabah untuk Organisasi dibuat secara manual dengan angka awalan 3 sebanyak 5 digit, misalnya 30001 dan seterusnya.

Sub menu Data Nasabah berisi semua nasabah yang dimiliki Bank Mini Cabe Rawit. Sub menu Import Data berisi tombol yang digunakan untuk import data nasabah yang sudah diringkas dalam file *Excel*.

5) Halaman Menu Tabungan



Gambar 6. Menu Tabungan

Menu Tabungan terdiri dari 2 sub menu, yaitu Setoran/Penarikan dan Data Transaksi. Sub menu Setoran/Penarikan berisi formulir untuk mencatat transaksi setoran maupun penarikan yaitu ID Nasabah, Nama Nasabah, pilihan

Setoran atau Penarikan, Tanggal Transaksi, dan Nominal Setoran/Penarikan. Sedangkan sub menu Data Transaksi berisi formulir untuk melihat data transaksi nasabah.

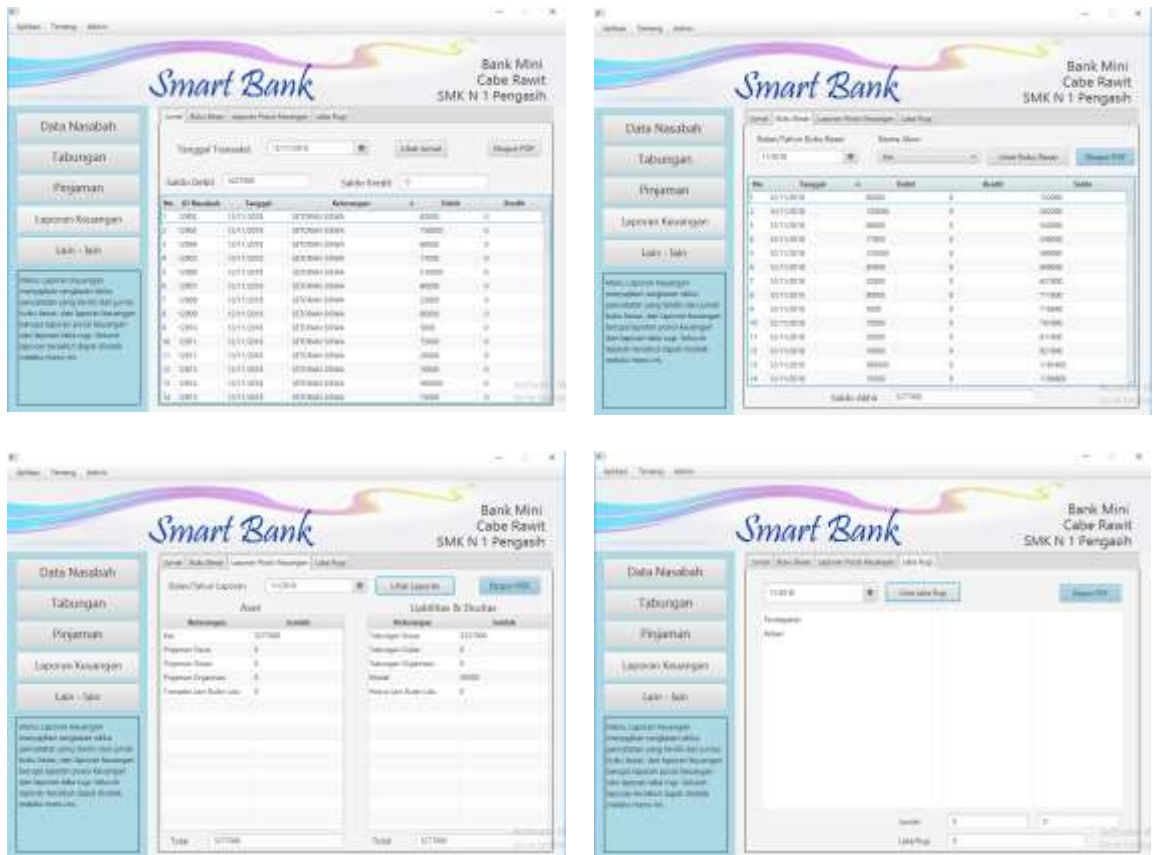
6) Halaman Menu Pinjaman



Gambar 7. Menu Pinjaman

Menu Pinjaman terdiri dari 2 sub menu yaitu Pinjaman/Angsuran dan Data Transaksi. Sub menu Pinjaman berisi formulir untuk mencatat transaksi pinjaman/angsuran yaitu ID Nasabah, Nama Nasabah, Interval lamanya pinjaman, Tanggal transaksi, dan Nominal Pinjaman/Angsuran. Sedangkan sub menu Data Transaksi berisi formulir untuk melihat data transaksi nasabah.

7) Halaman Menu Laporan Keuangan



Gambar 8. Menu Laporan Keuangan

Menu Laporan Keuangan terdiri dari 4 sub menu yaitu Jurnal, Buku Besar, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Laba Rugi. Sub menu Jurnal menampilkan Jurnal pada bulan bersangkutan. Sub menu Buku Besar menampilkan saldo masing-masing akun. Sub menu Laporan Posisi Keuangan menampilkan posisi keuangan Bank Mini Cabe Rawit pada bulan tertentu. Sedangkan sub menu Laba Rugi menampilkan laporan laba rugi Bank Mini Cabe Rawit.

8) Menu Lain-Lain



Gambar 9. Menu Lain-Lain

Menu Lain-Lain terdiri dari 2 sub menu yaitu Input Data Laba Rugi dan Input Data Laporan Posisi Keuangan. Sub menu Input Data Laba Rugi berisi formulir untuk mencatat transaksi selain Tabungan dan Pinjaman yang mempengaruhi Laba Rugi, misalnya adanya pendapatan atau biaya-biaya yang dikeluarkan Bank Mini Cabe Rawit. Formulirnya terdiri dari kolom Keterangan, pilihan Pendapatan atau Beban, Tanggal, dan nominal transaksi. Sedangkan sub menu Input Data Laporan Posisi Keuangan berisi formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi selain Tabungan dan Pinjaman yang mempengaruhi Laporan Posisi Keuangan, misalnya adanya pembelian perlengkapan, peralatan, atau pun hutang. Formulir tersebut terdiri dari kolom Keterangan, pilihan Aset atau Liabilitas dan Ekuitas, Tanggal transaksi, dan Nominal Transaksi.

b. Validasi Ahli Sistem dan Guru Penanggung jawab

Sistem yang telah dikembangkan kemudian divalidasi. Pada tahap ini sistem divalidasi oleh 1 orang Ahli Sistem yaitu Bapak Andryzal Fajar, M.Si., Ak., (Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi) dan guru penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit yaitu Ibu Isna Mansuuroh, S.Pd. Masukan dan saran dari Ahli Sistem dan Guru Penanggung Jawab dijadikan sebagai dasar revisi sistem agar sistem yang dikembangkan menjadi lebih baik.

1) Validasi Ahli Sistem

Validasi Ahli Sistem yaitu Bapak M. Andryzal Fajar, M.Sc., Ak. dilakukan untuk menilai kelayakan sistem yang dikembangkan dengan mengumpulkan saran atau pendapat dari Ahli Sistem melalui angket. Angket menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Layak, Layak, Cukup Layak, Tidak Layak, dan Sangat Tidak Layak. Angket ini memiliki indikator penilaian sebanyak 25 butir dengan 4 aspek yaitu Aspek Kelayakan Operasional, Aspek Kelayakan Ekonomi, Aspek Kelayakan Teknis, dan Aspek Komunikasi Visual.

Hasil rekapitulasi dan analisis validasi dapat dilihat selengkapnya pada Lampiran 6 dan 7 untuk hasil rata-rata validasi Ahli Sistem adalah sebagai berikut.

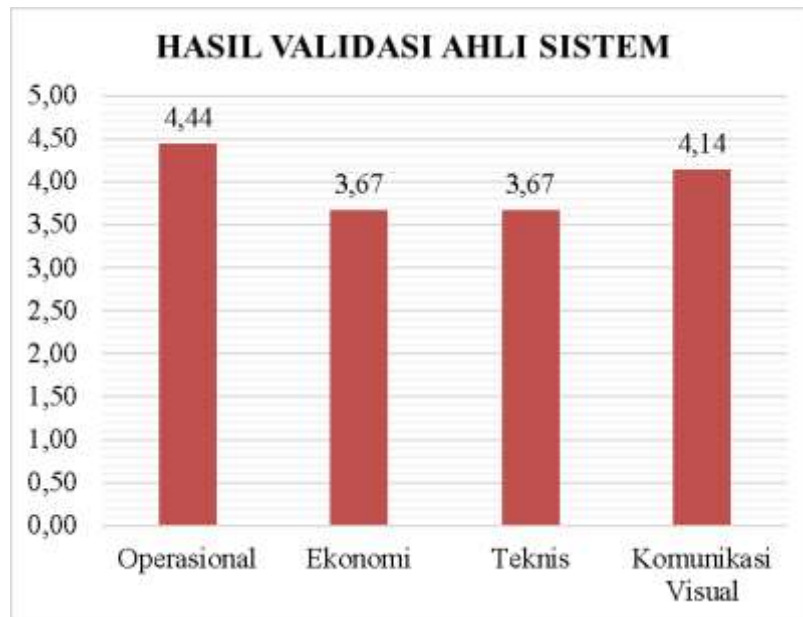
Tabel 10. Hasil Validasi Ahli Sistem

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Operasional	40	4,44	Sangat Layak
2	Ekonomi	11	3,67	Layak
3	Teknis	22	3,67	Layak
4	Komunikasi Visual	29	4,14	Layak
Total		102	4,08	Layak

Sumber: Data primer yang diperoleh

Berdasarkan tabel di atas, jika dilihat dari aspek operasional diperoleh skor rata-rata sebesar 4,44 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak, aspek ekonomi diperoleh skor rata-rata sebesar 3,67 yang termasuk dalam kategori Layak, aspek Teknis diperoleh skor rata-rata sebesar 3,67 yang termasuk dalam Layak, dan aspek komunikasi visual diperoleh skor rata-rata sebesar 4,14 yang termasuk dalam kategori Layak. Secara keseluruhan hasil validasi Ahli Sistem berdasarkan aspek operasional, ekonomi, teknis, dan komunikasi visual diperoleh skor rata-rata sebesar 4,08. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Pembukuan *Smart Bank* berdasarkan validasi Ahli Sistem termasuk dalam kategori **Layak**.

Hasil validasi Ahli Sistem jika disajikan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 10. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Sistem

2) Validasi Guru Penanggung Jawab

Validasi guru penanggung jawab yaitu Ibu Isna Mansuuroh, S.Pd., yaitu dengan mengumpulkan saran atau pendapat untuk melakukan revisi terhadap sistem pembukuan yang telah dibuat melalui angket. Angket menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Layak, Layak, Cukup Layak, Tidak Layak, dan Sangat Tidak Layak. Angket ini memiliki indikator penilaian sebanyak 25 butir dengan 4 aspek yaitu Aspek Kelayakan Operasional, Aspek Kelayakan Ekonomi, Aspek Kelayakan Teknis, dan Aspek Komunikasi Visual. Hasil rekapitulasi dan analisis validasi dapat dilihat selengkapnya pada lampiran. Hasil rata-rata validasi Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Validasi Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Operasional	41	4,56	Sangat Layak
2	Ekonomi	13	4,33	Sangat Layak
3	Teknis	26	4,33	Sangat Layak
4	Komunikasi Visual	30	4,29	Sangat Layak
Total		110	4,40	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diperoleh

Berdasarkan tabel di atas, jika dilihat dari aspek operasional diperoleh skor rata-rata sebesar 4,56 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak, aspek ekonomi diperoleh skor rata-rata sebesar 4,33 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak, aspek Teknis diperoleh skor rata-rata sebesar 4,33 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak, dan aspek komunikasi visual diperoleh skor rata-rata sebesar 4,29 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak. Secara keseluruhan hasil validasi Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit berdasarkan aspek operasional, ekonomi, teknis, dan komunikasi visual diperoleh skor rata-rata sebesar 4,40. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Pembukuan *Smart Bank* berdasarkan validasi Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit termasuk dalam kategori **Sangat Layak**.

Hasil validasi Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit jika disajikan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 11. Diagram Batang Hasil Validasi Guru Penanggung Jawab

c. Revisi Sistem

Berdasarkan tahap validasi dari Ahli Sistem dan Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit, selanjutnya dilakukan tahap revisi sistem yaitu masukan dari Ahli Sistem dan Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit.

1) Revisi Ahli Sistem

Berdasarkan revisi ahli sistem, peneliti mendapatkan komentar dan saran yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan revisi. Komentar dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

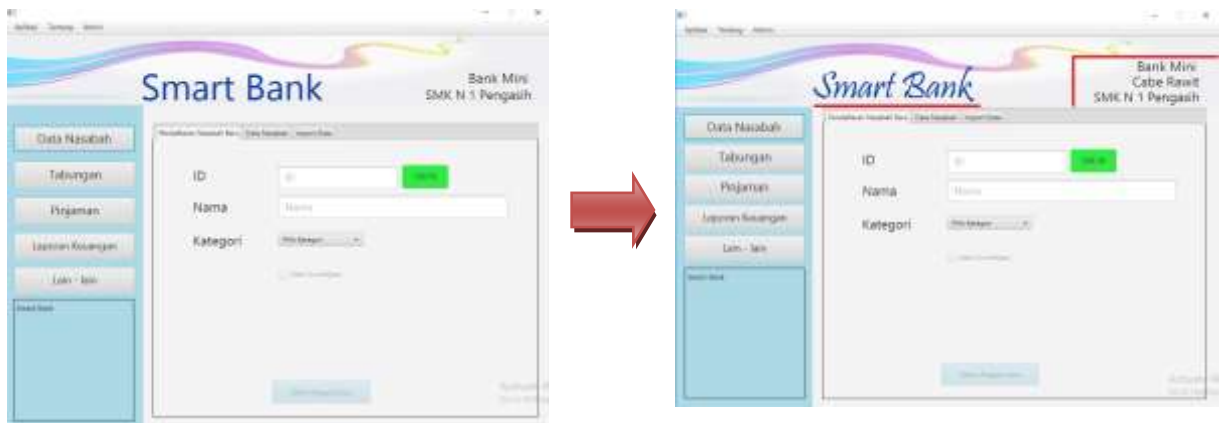
- a) Tampilan aplikasi pada layar komputer kurang maksimal,
- b) Pembuatan sub menu laporan keuangan yaitu Laba Rugi tetap disediakan meskipun Bank Mini Cabe Rawit tidak memberlakukan bunga dan biaya administrasi. Hal tersebut

untuk mengantisipasi apabila di masa yang akan datang terdapat perubahan peraturan pada Bank Mini Cabe Rawit.

- c) Data nasabah yang masih memiliki saldo baik saldo tabungan atau pinjaman sebaiknya tidak bisa dihapus.

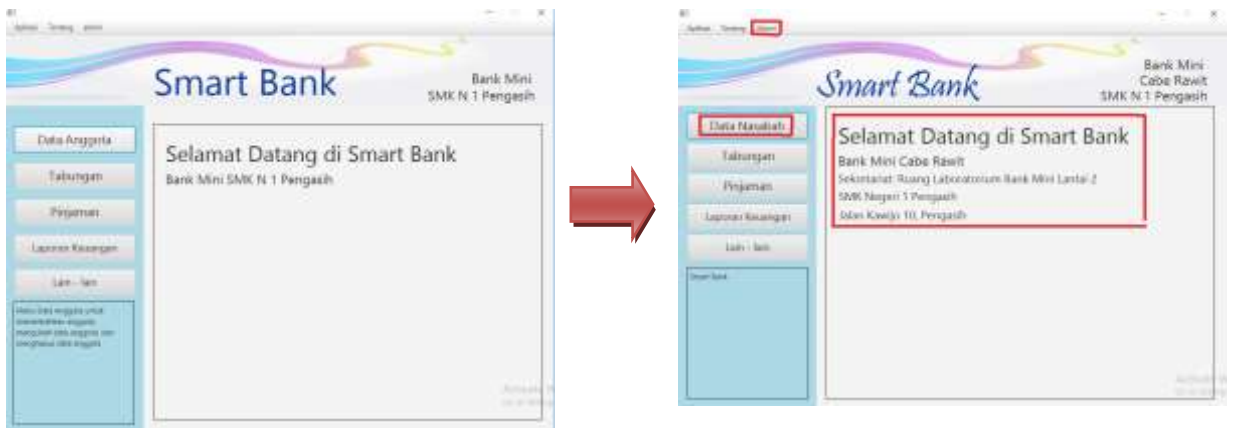
Berdasarkan revisi dari ahli sistem, peneliti melakukan perbaikan pada sistem yang dikembangkan. Berikut adalah tampilan yang diperbaiki.

- *Layout* antara bagian kanan dan kiri dibuat sejajar, font tulisan *Smart Bank* diperbaiki dan nama Bank Mini dilengkapi.



Gambar 12. Revisi *Layout* Utama

- Menambahkan keterangan lebih lengkap mengenai Bank Mini Cabe Rawit di halaman awal, konsistensi ID Nasabah, dan penggunaan huruf kapital.



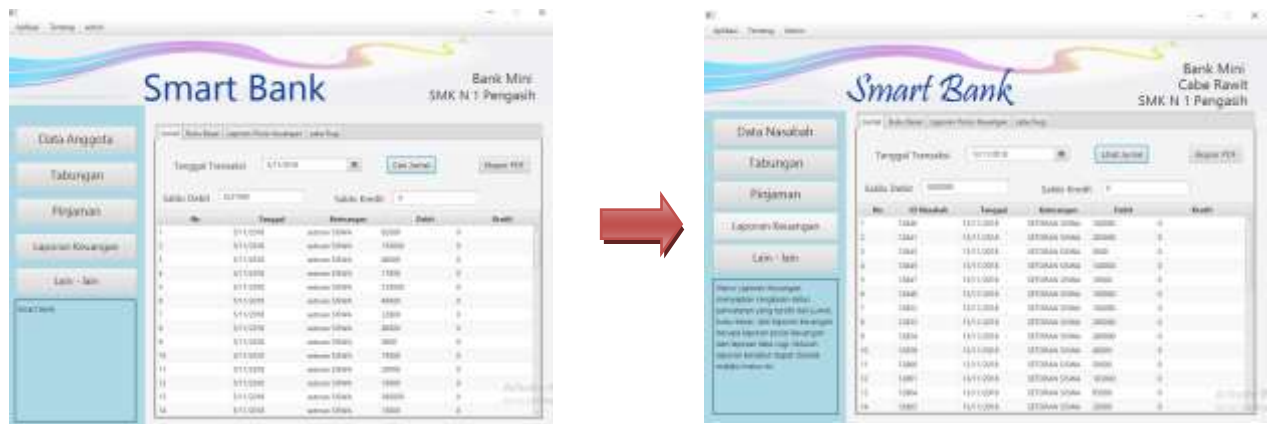
Gambar 13. Revisi Halaman Awal

- Mengganti istilah neraca menjadi istilah laporan posisi keuangan dan istilah aktiva, pasiva menjadi aset, liabilitas, dan ekuitas, agar sesuai dengan yang diajarkan di sekolah.



Gambar 14. Revisi Neraca

- Menambahkan ID Nasabah dalam pencatatan Jurnal.



Gambar 15. Revisi Kolom Jurnal

a) Revisi Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit

Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit memberikan komentar untuk dapat melanjutkan pengembangan sistem dengan lebih baik. Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit menjelaskan bahwa pada Bank Mini Cabe Rawit tidak memberlakukan adanya bunga dan biaya administrasi akan tetapi beliau berharap bahwa untuk ke depannya akan diberlakukan peraturan tersebut, sehingga pada Sistem Pembukuan *Smart Bank* tetap dicantumkan format Laporan Laba Rugi.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi peneliti melakukan 2 tahap, yaitu:

a. Uji Coba Kelompok

Uji coba kelompok dilakukan pada 6 siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pengasih, yaitu 3 siswa kelas XI AKL 1 dan 3 siswa kelas XI AKL 2 yang sedang bertugas di Bank Mini Cabe Rawit. Uji

coba dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan sistem, mengetahui pendapat/respon siswa terhadap sistem dan evaluasi untuk merevisi produk melalui angket yang diberikan peneliti setelah siswa menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Hasil uji coba perorangan adalah sebagai berikut:

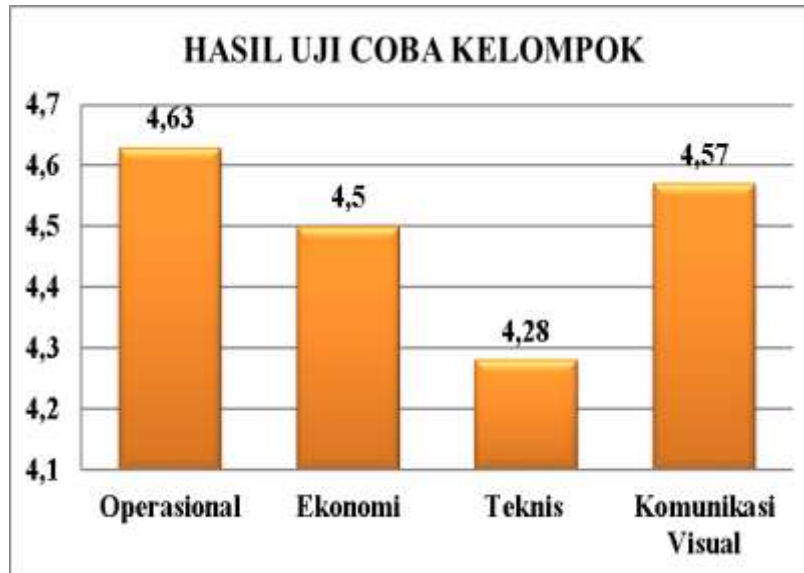
Tabel 12. Hasil Uji Coba Kelompok

No	Aspek Penilaian	Jumlah	Rata-Rata	Kategori
1	Operasional	250	4.63	Sangat Layak
2	Ekonomi	81	4.50	Sangat Layak
3	Teknis	154	4.28	Sangat Layak
4	Komunikasi Visual	192	4.57	Sangat Layak
TOTAL		667	4.51	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diperoleh

Berdasarkan tabel di atas jika dilihat dari aspek kelayakan operasional diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.63 yang termasuk dalam kategori sangat layak, aspek ekonomi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.50 yang termasuk dalam kategori sangat layak, aspek kelayakan teknis diperoleh nilai rata-rata 4.28 yang termasuk dalam kategori sangat layak, dan aspek komunikasi visual diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.57 yang termasuk dalam kategori sangat layak. Secara keseluruhan hasil uji coba perorangan berdasarkan aspek kelayakan operasional, ekonomi, teknis, dan komunikasi visual diperoleh nilai rata-rata 4.51. Hasil ini menunjukkan bahwa Sistem Pembukuan *Smart Bank* berdasarkan uji coba kelompok masuk dalam kategori **Sangat Layak** digunakan sebagai sistem pembukuan dan tidak ditemukan revisi.

Hasil uji coba kelompok jika disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Batang Hasil Uji Coba Kelompok

b. Uji Lapangan

Uji lapangan dilakukan pada 64 siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pengasih, yaitu 32 siswa XI AKL 1 dan 32 siswa XI AKL 2. Uji coba dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan sistem, mengetahui respon/pendapat siswa terhadap sistem dan evaluasi untuk merevisi produk melalui angket yang diberikan oleh peneliti setelah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Hasil uji lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Lapangan

No	Aspek Penilaian	Jumlah	Rata-Rata	Kategori
1	Operasional	2655	4,61	Sangat Layak
2	Ekonomi	842	4,39	Sangat Layak
3	Teknis	1601	4,17	Layak
4	Komunikasi Visual	2022	4,51	Sangat Layak
TOTAL		7120	4,45	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diperoleh

Berdasarkan tabel di atas jika dilihat dari aspek kelayakan operasional diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,61 yang termasuk dalam kategori sangat layak, aspek kelayakan ekonomi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,39 yang termasuk dalam kategori sangat layak, aspek kelayakan teknis diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,17 yang termasuk dalam kategori layak, dan aspek kelayakan komunikasi visual diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,51 yang termasuk dalam kategori sangat layak. Secara keseluruhan hasil uji lapangan berdasarkan aspek kelayakan operasional, aspek kelayakan ekonomi, aspek kelayakan teknis, dan aspek kelayakan komunikasi visual diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,45. Hasil ini menunjukkan bahwa Sistem Pembukuan *Smart Bank* berdasarkan uji lapangan masuk dalam kategori **Sangat Layak** digunakan sebagai sistem pembukuan dan tidak ditemukan revisi.

Hasil uji lapangan jika disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Batang Hasil Uji Lapangan

Selain memberikan penilaian, siswa juga memberikan komentar dan saran. Adapun komentar dan saran revisi dari siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem Pembukuan *Smart Bank* dapat membantu dalam pelayanan Bank Mini Cabe Rawit dengan cepat
- 2) Aplikasi mudah dipahami dan mudah digunakan
- 3) Sistem dapat memudahkan proses pembukuan dibandingkan dengan menggunakan aplikasi *Excel* seperti sebelumnya
- 4) Sistem dapat mempermudah petugas dalam pencatatan transaksi
- 5) Perlu ditambahkan menu untuk memperbaiki jika terjadi kesalahan pencatatan

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Sistem yang sudah melalui tahap implementasi selanjutnya dievaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui

peningkatan Efektivitas Kerja pada Bank Mini Cabe Rawit setelah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Pengukuran efektivitas kerja dilihat dari pengukuran efektivitas kerja sebelum dan sesudah penggunaan Sistem Pembukuan *Smart Bank* menggunakan angket dengan skala *Likert* yang terdiri dari 2 angket yaitu angket Efektivitas Kerja Sebelum dan Angket Efektivitas Sesudah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Angket berisi 20 butir pernyataan. Hasil dari kedua jenis angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus efektivitas kerja menurut Sugiyono (2015: 135) untuk mengetahui peningkatan Efektivitas Kerja dan dilakukan pula uji beda dengan uji t berpasangan untuk mengetahui signifikansi perubahan peningkatan Efektivitas Kerja.

Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit dikatakan mengalami peningkatan apabila skor efektivitas kerja akhir lebih besar dari skor efektivitas kerja awal. Pada penelitian ini skor Efektivitas Kerja akhir lebih besar dari skor Efektivitas Kerja awal yaitu sebesar 4,96% dari sebelumnya 69,69% menjadi 74,65%, yang artinya terdapat peningkatan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit setelah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Namun, untuk mengetahui apakah terdapat perubahan Efektivitas Kerja yang signifikan maka dilakukan pula uji beda dengan uji t berpasangan (*paired sample t-test*). Berikut adalah ringkasan hasil oleh data *paired sample t-test*:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Olah Data

	Mean		Correlation	Sig.	T	Sig. (2-tailed)
	Sebelum	Sesudah				
Pair 1	55,75	59,72	,045	,724	-7,281	,000

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel di atas, diketahui $t_{\text{hitung}} = -7,281 > t_{\text{tabel}} = 1,669$ dan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Efektivitas Kerja yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pembukuan *Smart Bank* dapat meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit di SMK Negeri 1 Pengasih.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank*

Model pengembangan *ADDIE* ini dikembangkan oleh *Dick and Carry* pada tahun 1996, model ini terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Pertimbangan penggunaan model ini, karena model *ADDIE* terstruktur secara sistematis dan mudah diterapkan dalam pengembangan sistem ini. Selain itu, tahapan dalam model *ADDIE* mudah untuk dipelajari untuk Sistem Pembukuan *Smart Bank* yang dikembangkan.

Model pengembangan ini selaras dengan model pengembangan dalam penelitian Bachrul Ilmi (2017) yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis WEB di SDN Watukosek Kabupaten Pasuruan” yang menggunakan model *ADDIE*. Akan tetapi,

penelitian yang dilakukan Bachrul Ilmi hanya menilai kelayakan sistem informasi saja sedangkan dalam penelitian ini peneliti melakukan evaluasi mengenai peningkatan Efektivitas Kerja pada Bank Mini Cabe Rawit sesudah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

2. Penilaian Kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2016: 164) penelitian pengembangan lebih diarahkan pada upaya untuk menghasilkan produk tertentu kemudian diuji keefektifannya sehingga siap digunakan secara nyata di lapangan. Dengan kata lain produk yang dikembangkan termasuk ke dalam kategori “Layak”. Pada penelitian ini penilaian kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* dilakukan oleh Ahli Sistem dan Guru Akuntansi. Hasil penilaian kelayakan pada masing-masing tahap secara keseluruhan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Penilaian Kelayakan Sistem

No	Tahap Penilaian	Jumlah	Rata-Rata	Kategori
1	Ahli Sistem	102	4,08	Layak
2	Guru Akuntansi	110	4,40	Sangat Layak
Total		212	4,24	Sangat Layak

Sumber: Data Primer yang diperoleh

Pada penelitian ini, Sistem Pembukuan *Smart Bank* dinilai kelayakannya oleh ahli sistem dari Dosen Akuntansi FE UNY dan Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit. Dosen Akuntansi FE UNY memberikan kategori Layak, dimana skor tertinggi yang diberikan ada pada aspek Operasional serta skor terendah pada aspek Ekonomi dan Teknis. Sedangkan Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit memberikan kategori Sangat Layak, dimana skor tertinggi yang diberikan

terdapat pada aspek Operasional dan skor terendah pada aspek Komunikasi Visual. Akan tetapi, berdasarkan rekapitulasi penilaian keseluruhan ahli pada tabel 16 diperoleh rata-rata skor 4,24 yang terletak pada rentang $X > 4,20$ yang berarti bernilai A dan berkategori Sangat Layak.

3. Respon/Pendapat Siswa terhadap Sistem Pembukuan *Smart Bank*

Respon/pendapat siswa terhadap sistem yang dikembangkan diketahui pada tahap implementasi. Pada tahap ini sistem diminta untuk mengisi angket mengenai respon/pendapat terhadap Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Untuk mendapatkan respon siswa tersebut dilakukan uji coba yang terdiri dari dua tahap yaitu uji coba kelompok dengan 6 siswa dan uji lapangan melibatkan 64 siswa.

Berdasarkan respon/pendapat siswa pada tahap implementasi halaman 72, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pembukuan *Smart Bank* dinilai memberikan kemudahan bagi siswa/petugas Bank Mini Cabe Rawit dalam melaksanakan tugasnya seperti mempermudah dalam pencatatan transaksi, proses pembukuan lebih cepat, dan pelayanan lebih cepat. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Davis (1989) tentang *Technology Acceptance Model (TAM)*. Dalam menggunakan suatu sistem, pengguna mempertimbangkan manfaat dan kegunaan sistem tersebut. TAM dikembangkan oleh Davis berdasarkan model TRA (*Theory of Reasoned Action*). TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA. Dua konstruk utama tersebut adalah persepsi kegunaan

(*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*).

Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM), pada penelitian ini siswa memiliki kedua persepsi tersebut. Siswa berpersepsi bahwa dalam menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* memiliki *perceived usefulness*, hal ini sejalan dengan komentar siswa yang menyebutkan bahwa menggunakan sistem ini dapat membantu dalam pelayanan Bank Mini Cabe Rawit dengan cepat. Siswa juga menyatakan bahwa penggunaan Sistem Pembukuan *Smart Bank* memiliki *perceived ease of use*, hal ini dijelaskan dengan komentar siswa yang menyebutkan bahwa aplikasi ini mudah dipahami dan mudah digunakan dalam pencatatan transaksi.

Berdasarkan hasil angket penilaian, aspek ekonomi diperoleh skor rata-rata sebesar 4,39 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak. Aspek ekonomi terdiri dari 3 indikator yaitu: (1) Program dapat menekan biaya pembelian ATK; (2) Program tidak memerlukan perawatan yang rumit; dan (3) Perawatan program tidak memerlukan biaya yang besar. Dari ketiga indikator tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan Sistem Pembukuan *Smart Bank* dapat menekan biaya pada Bank Mini Cabe Rawit. Adanya sistem ini Bank Mini Cabe Rawit tidak memerlukan ATK sebanyak ketika menggunakan sistem manual. Selain itu, karena sistem dibuat dengan bahasa pemrograman *Java*, sistem dapat dirawat dan

dikembangkan dengan mudah. Hal tersebut tentu dapat mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Bank Mini Cabe Rawit.

4. Peningkatan Efektivitas Kerja pada Bank Mini Cabe Rawit Menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*

Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Efektivitas Kerja pada Bank Mini Cabe Rawit setelah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, Sistem Pembukuan *Smart Bank* dapat meningkatkan Efektivitas Kerja, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan Effektivitas Kerja sebesar 4,96% dari sebelumnya 69,69% (sebelum menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*) dan meningkat menjadi 74,65% (sesudah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*). Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya uji beda yang menunjukkan adanya perbedaan Efektivitas Kerja yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

Hasil angket menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan Efektivitas Kerja pada keempat indikator. Indikator 1 dan 2 yaitu Pemanfaatan Waktu dan Kualitas Kerja mengalami penurunan, sedangkan indikator 3 dan 4 yaitu Kuantitas Kerja dan Pencarian Sumber Daya mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Steers (2005:20) bahwa salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja adalah karakteristik organisasi, dimana terdapat dua

komponen di dalamnya yaitu struktur organisasi dan teknologi dalam organisasi. Penggunaan sistem pembukuan terkomputerisasi merupakan salah satu pemenuhan teknologi dalam suatu organisasi sehingga dapat mempengaruhi efektivitas kerja dalam organisasi tersebut. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Hasibuan (2003:105) bahwa indikator efektivitas kerja terdiri dari kuantitas kerja, kualitas kerja, dan pemanfaatan waktu. Berdasarkan pendapat siswa yang telah dipaparkan, penggunaan Sistem Pembukuan *Smart Bank* dapat memberikan pelayanan yang cepat dan mempermudah dalam pencatatan transaksi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa penggunaan sistem pembukuan dapat mempengaruhi kuantitas kerja dan pemanfaatan waktu dengan baik.

D. Kajian Media Akhir

Produk akhir dari penelitian ini adalah Sistem Pembukuan *Smart Bank* berupa aplikasi berbasis *desktop* yang digunakan dalam proses pencatatan transaksi pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit. Sistem yang dikembangkan berisi menu-menu yang mendukung proses pencatatan dan pelaporan pada Bank Mini.

Sistem Pembukuan *Smart Bank* dirancang secara sederhana sehingga mudah untuk dioperasikan oleh siswa. Sistem Pembukuan *Smart Bank* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai sistem pencatatan dalam Unit Produksi Bank Mini. Kelebihan Sistem Pembukuan *Smart Bank* antara lain sebagai berikut.

1. Sistem Pembukuan *Smart Bank* merupakan sistem pembukuan berupa aplikasi berbasis *desktop* yang dirancang secara sederhana dan mudah dioperasikan.
2. Sistem Pembukuan *Smart Bank* dapat diinstal pada semua perangkat komputer maupun laptop yang memiliki aplikasi Java dengan berbagai seri.
3. Sistem Pembukuan *Smart Bank* merupakan inovasi baru sistem pembukuan pada Bank Mini yang sangat berpeluang untuk dikembangkan karena mayoritas SMK dengan jurusan Bisman memiliki Unit Produksi berupa Bank Mini.
4. Sistem Pembukuan *Smart Bank* dapat digunakan untuk mencatat transaksi tabungan dan pinjaman dengan cepat.
5. Sistem Pembukuan *Smart Bank* dapat menghasilkan laporan keuangan dan data tabungan nasabah yang dapat langsung dicetak.

Adapun kekurangan sistem pembukuan ini antara lain sebagai berikut.

1. Laporan keuangan yang disajikan dalam Sistem Pembukuan *Smart Bank* terbatas hanya pada Laporan Laba Rugi dan Neraca Akhir saja.
2. Penulisan nominal pada sistem ini tidak disertai dengan tanda titik (.) sebagai pemisah ribuan.
3. Tampilan sistem pada layar komputer hanya terbatas tidak maksimal.
4. Sistem ini hanya dikembangkan dengan aplikasi java sehingga tidak dapat diinstal pada komputer yang tidak memiliki aplikasi java.

E. Keterbatasan Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank*

Beberapa keterbatasan dalam pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* adalah sebagai berikut:

1. Penentuan standar kelayakan sistem terbatas hanya dilakukan oleh Ahli Sistem dan Guru Akuntansi.
2. Laporan Keuangan pada Sistem Pembukuan *Smart Bank* tidak dikembangkan secara lengkap, hanya terbatas pada Jurnal, Buku Besar, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Posisi Keuangan saja.
3. Pengembangan sistem dibuat hanya dengan aplikasi java, sehingga hanya bisa diinstal pada komputer yang memiliki aplikasi java.
4. *Output* yang dihasilkan berupa data tabungan, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan dapat dicetak, akan tetapi pada Bank Mini Cabe Rawit tidak tersedia fasilitas printer.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* melalui empat tahapan menggunakan model pengembangan ADDIE sebagai berikut:
 - a. *Analysis*. Berdasarkan analisis kebutuhan Bank Mini Cabe Rawit yaitu masih digunakannya sistem pembukuan manual dalam mencatat transaksi yang seringkali mengakibatkan adanya kesalahan pencatatan maka dikembangkan Sistem Pembukuan *Smart Bank*.
 - b. *Design*. Pada tahap ini peneliti menentukan komponen-komponen yang harus ada pada sistem seperti jenis transaksi dan laporan keuangan, pembuatan instrumen penilaian kelayakan sistem, pembuatan desain sistem berupa *storyboard*, dan pengumpulan data-data yang harus ada dalam sistem.
 - c. *Development*. Pada tahap ini dilakukan pembuatan sistem pembukuan, validasi ahli sistem dan guru penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit, serta uji coba kelompok yang kemudian diikuti dengan revisi pada setiap tahap untuk mendapatkan sistem pembukuan yang layak untuk diimplementasikan.

- d. *Implementation*. Pada tahap ini Sistem Pembukuan *Smart Bank* diimplementasikan pada petugas Bank Mini Cabe Rawit
- e. *Evaluation*. Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap sistem dengan membandingkan penilaian sebelum dan sesudah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*.
2. Kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* berdasarkan penilaian Ahli Sistem diperoleh rata-rata nilai sebesar 4,08 yang termasuk dalam kategori “Layak” dan penilaian oleh Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit diperoleh rata-rata nilai sebesar 4,40 yang termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.
 3. Pendapat/respon siswa terhadap Sistem Pembukuan *Smart Bank* pada uji coba kelompok secara keseluruhan diperoleh rata-rata nilai sebesar 4,51 terletak pada rentang $X > 4,20$ sehingga mendapat nilai “A” dengan kategori “Sangat Layak” dan penilaian siswa pada uji lapangan secara keseluruhan diperoleh rata-rata nilai sebesar 4,45 terletak pada rentang $X > 4,20$ sehingga mendapat nilai “A” dengan kategori “Sangat Layak”. Dengan demikian Sistem Pembukuan *Smart Bank* layak digunakan untuk pencatatan transaksi pada Bank Mini Cabe Rawit menurut pendapat/respon siswa.
 4. Penggunaan Sistem Pembukuan *Smart Bank* dapat meningkatkan Efektivitas Kerja pada Bank Mini Cabe Rawit sebesar 4,96%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil persentase Angket Efektivitas Kerja Sebelum dan Sesudah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Selanjutnya,

setelah dilakukan uji t berpasangan (*simple paired t-test*) menunjukkan hasil peningkatan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Pembukuan *Smart Bank* dapat meningkatkan Efektivitas Kerja pada Bank Mini Cabe Rawit di SMK Negeri 1 Pengasih.

B. Saran

Berdasarkan kualitas sistem, kelemahan, dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran pemanfaatan dan pengembangan sistem lebih lanjut sebagai berikut:

1. Sistem Pembukuan *Smart Bank* perlu dikembangkan dari segi konten di dalamnya seperti menu untuk edit kesalahan pencatatan, penambahan tanda titik (.) untuk pemisah ribuan, dan penampilan aplikasi di layar dibuat secara maksimal.
2. Guru penanggung jawab diharapkan selalu memperhatikan istilah-istilah yang digunakan dalam akuntansi yang berhubungan dengan Sistem Pembukuan *Smart Bank*, sehingga sistem tersebut tidak ketinggalan jaman.
3. Guru penanggung jawab diharapkan selalu mengevaluasi secara berkala *output* yang dihasilkan oleh Sistem Pembukuan *Smart Bank* minimal 2 minggu sekali agar apabila terdapat kesalahan pencatatan dapat segera diperbaiki.
4. Perlu adanya penyesuaian sistem dengan tata cara pembukuan manual yang digunakan sebelumnya sehingga dapat meminimalisir kesalahan.
5. Siswa diharapkan selalu memperhatikan penulisan nominal setiap kali melakukan input transaksi, hal ini terkait dengan tidak adanya tanda titik

- (.) untuk pemisah ribuan sehingga dapat meminimalisir kesalahan saat pencatatan transaksi.
6. Guru penanggung jawab diharapkan memperhatikan jumlah siswa yang ditugaskan setiap harinya di Bank Mini Cabe Rawit, mengingat penggunaan Sistem Pembukuan *Smart Bank* ini tidak memerlukan banyak tenaga dalam pengoperasiannya.
 7. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan terdapat pengembangan sistem pembukuan yang didukung dengan berbagai versi tidak hanya dengan aplikasi java saja sehingga dapat digunakan pada setiap jenis komputer.
 8. Pada penelitian selanjutnya, agar kelayakan sistem pembukuan ini lebih baik, dapat dilakukan pengujian secara lebih beragam yakni tidak hanya menggunakan kelayakan berdasarkan TELOS saja tetapi dengan pengujian lain, misalnya pengujian dengan indikator ISO 9126.

DAFTAR PUSTAKA


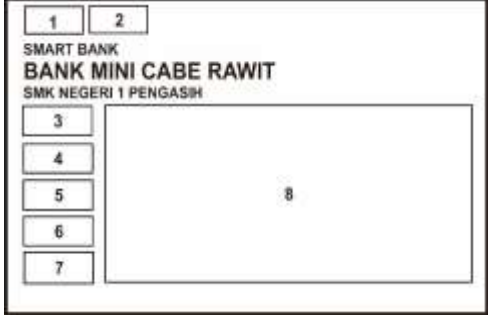
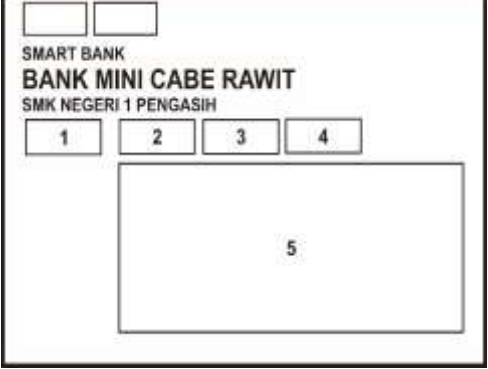
- Andra Lestari Ningrum, Siti Ulfatur Rohmah, Erni Eniwati, et al. (2017). Sistem Informasi Keuangan Bank Mini LKM Mitra Siswa Abadi SMKN1 Bantul. *Journal. Universitas AMIKOM Yogyakarta*. <http://repository.amikom.ac.id/index.php/detail/10612/SISTEM%20INFORMASI%20KEUANGAN%20BANK%20MINI%20LKM%20MITRA%20SISWA%20ABADI%20SMK%20N%201%20BANTUL>. Diakses pada 02 Desember 2017 pada pukul 19.00 WIB.
- Bachrul Ilmi, Kusubakti Andajani, Moh. Safii. (2016). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis WEB di SDN Watukosek Kabupaten Pasuruan. *Journal. Universitas Negeri Malang*. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/download/551/452>. Diakses pada 29 November 2017 pukul 20.00 WIB.
- Davis, Fred D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan User Acceptance of Information Technology*. Dalam *MIS Quarterly*, September, Vol. 13 Issue 3 p. 318-340
- Dikmenjur. (2007). *Pembinaan Unit Produksi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2007). *Panduan Pelaksanaan Bantuan Pengembangan Unit Produksi*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2007). *Manajemen Unit Produksi/Jasa Sebagai Sumber Belajar Siswa dan Penggalian Dana Pendidikan Persekolahan*. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasibuan, Malayu. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, Asep. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Komputerisasi Tenaga Kerja Luar Negeri Terhadap Efektivitas Kerja dalam Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri (Studi pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Serang). *Skripsi*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mahsun, Muhamad. (2013). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Mulyatiningsih, Endang. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Novitasari dan Indah Uly Wardati. (2015). Sistem Informasi Pembayaran Biaya Operasional Sekolah Siswa pada “Bank Mini Arta Prima” Sekolah Menengah

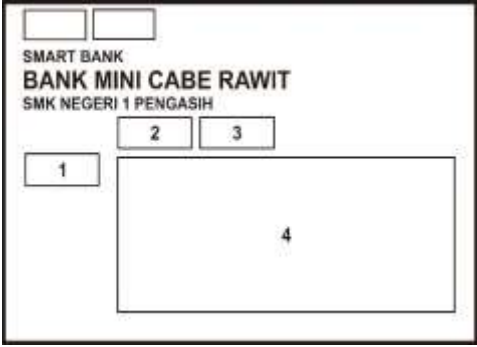
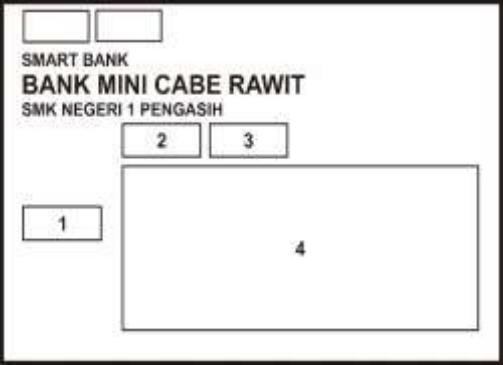
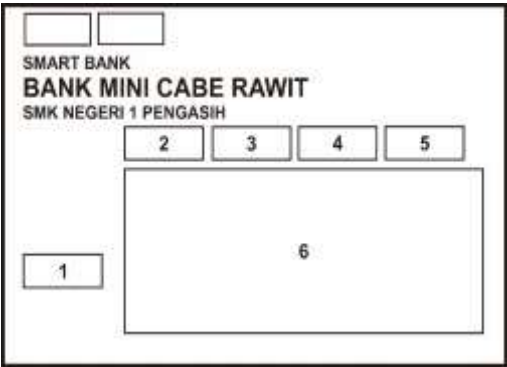
- Kejuruan Negeri 2 Pacitan. *Journal*. Indonesian Journal on Networking and Security (volume 4 Nomor 3 tahun 2015).
- Ratimah. (2016). Manajemen Kegiatan Praktik Unit Produksi pada Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Bisnis dan Manajemen Se-Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusnani. (2012). Pelaksanaan Unit Produksi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis dan Manajemen. *Journal*. Jurnal Pendidikan Vokasi (Volume 2 Nomor 3 Tahun 2012). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1041/841>. Diakses pada 02 Februari 2018 pada pukul 09.15 WIB.
- Septika Hapsari dan Indah Uly Wardati. (2011). Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran dan Tabungan Siswa pada Bank Mini Artha Mandiri Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Pringkuku Pacitan. *Journal*. Universitas Surakarta. Journal Speed: Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi (volume 3 nomor 2 tahun 2011).
- Siagian, P Sondang. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryaningrum, Melisa. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan *Codeigniter* di SMA Negeri 1 Ngaglik. *Journal*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Steers, Richard M. (1985). *Managing Effective Organizations: an Introduction*. Boston: Kent Publi Comb.
- Tangkilisan, Hessel Nogi. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wibowo, Ivone Orelia. (2012). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Terkomputerisasi dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas, Efisiensi, dan Pengendalian Internal pada Yayasan Lazaris. *Journal*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (Vol. 1, No. 1, Januari 2012).
- Widoyoko, E.P. (2011). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Storyboard

STORYBOARD SISTEM PEMBUKUAN SMART BANK

No	Visual	Keterangan
1		<p>Halaman Selamat Datang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berisi laman untuk masuk menggunakan username dan password
2		<p>Halaman Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menu Aplikasi, berisikan pengaturan modal harian dan pengaturan user sistem 2. Menu Pengaturan 3. Menu Data Anggota 4. Menu Tabungan 5. Menu Pinjaman 6. Menu Laporan Keuangan 7. Menu Lain-Lain
3		<p>Menu Data Anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menu Data Anggota 2. Sub menu Pendaftaran Anggota Baru, berisi form untuk data para anggota baru 3. Sub menu Manajemen Data Anggota, berisi data seluruh anggota yang sudah terdaftar 4. Sub menu Import Data Anggota, berisi laman untuk import data anggota dalam bentuk <i>excel</i>

4	 <p>The wireframe shows a header with two small boxes, the text 'SMART BANK BANK MINI CABE RAWIT SMK NEGERI 1 PENGASIH', and a navigation bar with buttons '2' and '3'. A main content area contains a button '1' and a large empty box labeled '4'.</p>	<p>Menu Tabungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menu Tabungan 2. Sub menu Setoran/Penarikan, berisi form untuk transaksi setoran dan penarikan 3. Sub menu Daftar Transaksi, berisi halaman pencarian untuk melihat transaksi setiap anggota 4. Tampilan ketika sub menu dipilih
5	 <p>The wireframe shows a header with two small boxes, the text 'SMART BANK BANK MINI CABE RAWIT SMK NEGERI 1 PENGASIH', and a navigation bar with buttons '2' and '3'. A main content area contains a button '1' and a large empty box labeled '4'.</p>	<p>Menu Pinjaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menu Pinjaman 2. Sub menu Pinjaman/Angsuran, berisi form untuk transaksi peminjaman dan angsuran 3. Sub menu Daftar Transaksi, berisi halaman pencarian untuk melihat transaksi setiap anggota 4. Tampilan ketika sub menu dipilih
6	 <p>The wireframe shows a header with two small boxes, the text 'SMART BANK BANK MINI CABE RAWIT SMK NEGERI 1 PENGASIH', and a navigation bar with buttons '2', '3', '4', and '5'. A main content area contains a button '1' and a large empty box labeled '6'.</p>	<p>Menu Laporan Keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menu Laporan Keuangan 2. Sub menu Jurnal, berisi jurnal berdasarkan transaksi yang telah diinput 3. Sub menu Buku Besar 4. Sub menu Laporan Posisi Keuangan 5. Sub menu Laporan Laba Rugi 6. Tampilan ketika sub menu dipilih

7

SMART BANK
BANK MINI CABE RAWIT
SMK NEGERI 1 PENGASIH

2 3

4

1

Menu Lain-Lain

1. Menu Lain-Lain
2. Sub menu Laporan Laba Rugi, berisikan form untuk input transaksi yang berhubungan dengan Laba Rugi, misalnya transaksi adanya beban atau pendapatan
3. Sub menu Laporan Posisi Keuangan, berisikan form untuk input transaksi yang berhubungan dengan Posisi Keuangan, misalnya transaksi adanya pembelian aset

Lampiran 2. Printscreen Sistem



Tampilan Welcome Screen



Tampilan Log In Page



Tampilan Halaman Awal



Tampilan Menu Data Nasabah



Tampilan Sub menu Data Nasabah



Tampilan Sub menu Import Data



Tampilan Menu & Sub menu Tabungan



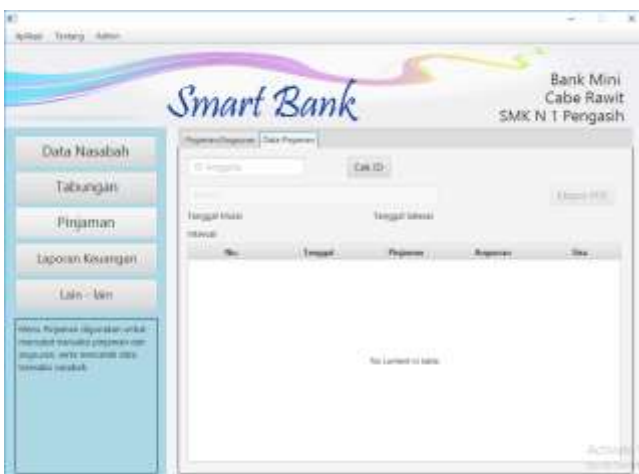
Tampilan Sub menu Data Transaksi



Tampilan Menu & Sub menu Pinjaman



Tampilan Sub menu Data Transaksi



Tampilan Menu & Sub menu Laporan Keuangan



Tampilan Sub Menu Buku Besar



Tampilan Sub menu Laporan Posisi Keuangan



Tampilan Sub menu Laba Rugi



Tampilan Menu & Sub menu Lain-Lain



Tampilan Sub menu Input Data Laporan Posisi Keuangan

Lampiran 3. Data Nasabah Bank Mini Cabe Rawit

DATA NASABAH BANK MINI CABE RAWIT

No	ID	Nama	Saldo Tabungan	No	ID	Nama	Saldo Tabungan	No	ID	Nama	Saldo Tabungan
1	12840	Diana Wahyu Wijayanti	100.000	78	12710	Alifah Nurul R	8.000	155	12958	Revika Arnita Sari	120.000
2	12841	Dina Amalia	285.000	79	12711	Ana Rahma Wati	150.000	156	12959	Rissa Fitri Andayani	90.000
3	12843	Dwi Rahayu	5.000	80	12712	Anggie Purwandari	160.000	157	12960	Rzki Rochmawati	138.000
4	12845	Eni Rahayu	140.000	81	12713	Annisa Arsyi Nurjanah	294.000	158	12961	Safa Aini Afifah	25.000
5	12847	Fithriyah Fajar Rofidah	10.000	82	12714	Dehana Yusan Sandria	150.000	159	12962	Sherlin Varisca Septiani	20.000
6	12849	Laila Fahmawati	100.000	83	12715	Dian Istikhomah W	20.000	160	12963	Taufi Alfitah	50.000
7	12852	Nurul Oktavia	100.000	84	12716	Ernanda Mega Amalia	96.000	161	12964	Tri Haryanti	50.000
8	12853	Nurwendah	290.000	85	12717	Evi Vanda Amijanti	69.000	162	12965	Ukhti Ardiyanti	170.000
9	12854	Pracinta Yurino Putri	280.000	86	12718	Fatikhatul Farikhah	45.000	163	12654	Devia Tri Arini	30.000
10	12859	Rosi Nashrulloh Wati	49.000	87	12719	Hena 'Asri Masnisa	220.000	164	12656	Diami Rinawati	200.000
11	12860	Rosita Rahayu	50.000	88	12720	Herlina Nur Hazimah	30.000	165	12658	Dwi Setyorini	10.000
12	12861	Safa Friska Nur Fauzi	183.000	89	12722	Maulida Qotrumnada	100.000	166	12660	Friska Anggraini N	80.000
13	12864	Sinta Nur Fatimah	95.000	90	12723	Melinda Putri A	294.000	167	12666	Nur Afni Ayu Murianti	30.000
14	12865	Siti Nurfathonah	20.000	91	12726	Niken Ambarwati	50.000	168	12669	Ratih Leli Serawati	160.000
15	12866	Siti Rohmah	190.000	92	12727	Niken Liananingsih	300.000	169	12419	Vanesha Febby Astuti	25.000
16	12868	Wulan Sutarni Pratama	341.000	93	12728	Nining Widyastuti	330.000	170	12421	Ajeng Fitriani	25.000
17	12869	Yuliana Lestari	84.000	94	12729	Nuria Yuli Widiastuti	30.000	171	12428	Dwi Mujirahayu	40.000
18	12871	Ambar Dwi Wijayanti	5.000	95	12730	Retno Puji Astuti	290.000	172	12429	Elly Wahyuningsih	20.000
19	12872	Andini Febriyanti	40.000	96	12732	Safitri Puji Utami	55.000	173	12431	Eri Indriyanti	500
20	12875	Ari Nur Fitri Ani	10.000	97	12733	Shinta Anggita Sari	210.000	174	12432	Fatikha Putri Arum S	5.000

21	12876	Cahya Shelamita	120.000	98	12734	Sri Padmi Handayani	5.000	175	12433	Fini Widayawati	135.000
22	12878	Dina Oktaviana	30.000	99	12735	Sri Sumarti	200.000	176	12435	Ismiyatun	5.000
23	12880	Febriana Dwi Nurcahyani	122.000	100	12736	Vivi Indah Cahyani	170.000	177	12436	Lisna Nur Rokhim	50.000
24	12881	Feni Dyah Astuti	260.000	101	12737	Wahyuningsih	35.000	178	12437	Lutfi Rizkiansyah	322.000
25	12883	Hesih Yurika Shely	11.000	102	12739	Winni Indrastuti	114.000	179	12439	Melli Novitasari	135.000
26	12886	Mutia Wahyu W	35.000	103	12740	Yulia Ambarwati	40.000	180	12440	Meyra Alia Rosita	200.000
27	12887	Mutimatul Silfia Nabila	264.000	104	12744	Arinda Diah Novita	267.500	181	12441	Nadia Arum Sari	10.000
28	12888	Nik Wuryanti	70.000	105	12762	Nafilah Daini Fachrani	20.000	182	12450	Wasingatun Nahariyah	30.000
29	12889	Nita Hanggraini Saputri	25.000	106	12818	Fitri Fahmawati	70.000	183	12620	Dina Fitriawati	1.500
30	12891	Nuri Widya Ivani	40.000	107	12819	Hana Nur Azizah	100.000	184	12621	Fitriani	50
31	12892	Ramdhani Achmad M	50.000	108	12828	Nadhia Istiqomah	150.000	185	12622	Ilma Wulan Ramadani	20.000
32	12895	Shella Wardhani	82.000	109	12993	Renanda Ika Mayasari	20.000	186	12623	Indah Suharyani	140.000
33	12896	Sindi Andikasari	179.000	110	12518	Anggita Prihatiningsih	13.125	187	12624	Lia Ika Agustin	92.700
34	12901	Winda Dwi Lestari	155.000	111	12520	Arfenda Kusumaningrum	125	188	12625	Mellania Putri Murwanti	7.300
35	12902	Alfia Aprilia Widadani	82.000	112	12525	Dwi Yuliani Lestari	5.893	189	12626	Mila Aisyah Romadhoni	4.200
36	12903	Anilia Mawa Nurkolis P	150.000	113	12526	Endah Hani Sartika	120.000	190	12628	Monita Indrawati	40.000
37	12904	Anisya Husnia	60.000	114	12527	Endang Wiji Astuti Ariani	41.000	191	12629	Neneng Andrianingsih	70.000
38	12905	Aprilia Nur Solekha	17.000	115	12529	Erika Nur Hasnah	160.125	192	12631	Nurohmah Umu Kasanah	1.400
39	12906	Ayu Kurniasih	210.000	116	12532	Kholifah Nur Rahayu	25.000	193	12632	Puji Setiani	1.800
40	12907	Devi Ramadhani	40.000	117	12533	Linda Afifah	397	194	12633	Rachma Nurviana	149.300
41	12908	Dia Kurnia Putri	22.800	118	12534	Lisna Ariyani	665.000	195	12634	R. Suryagalih M. R.	2.000
42	12909	Ema Aprilia	80.000	119	12536	Natasya Sabilla Lutfi	763	196	12635	Rila Agustina	20.000
43	12910	Erika Abbabil	5.000	120	12537	Norma Sekar Fitriasti	952	197	12636	Riska Dwi Setiowati	54.000

44	12911	Eva Dwi Lestari	75.000	121	12538	Nurul Pangesti	145	198	12637	Riska Sulatri	1.086.000
45	12912	Fitri Isnaini	20.000	122	12539	Nuryatimah	100.000	199	12638	Sintia	59.000
46	12913	Hanifah Putri Lestari	10.000	123	12540	Puji Lestari	1.070.000	200	12639	Siska Erllina	500.000
47	12914	Indra Rukmana	360.000	124	12542	Ria Yuniati	75.588	201	12640	Siti Nur Raiyan	7.000
48	12915	Isnawati	15.000	125	12544	Riski Ani Wahyu Wigati	2.100	202	12641	Sulastri	141.000
49	12916	Larasati	13.000	126	12546	Siti Sobariah	850.012	203	12642	Veni Khasanah Budiyantri	85.000
50	12917	Mia Fajarwati	28.000	127	12548	Tiyas Ariantini	670	204	12643	Wafi Salsabila	25.000
51	12918	Milla Silado	40.000	128	12551	Anisa Nur'aini	510.000	205	12644	Yaswinta Kurnia N	45.000
52	12919	Naim Ais Wari	5.000	129	12552	Arum Oktavia	10.000	206	12645	Yuni Rahmawati	100.000
53	12920	Nala Alifi Natresia	20.500	130	12554	Dewi Febrianti	120.000	207	12446	Siti Anisah	60.000
54	12921	Nanda Zulkhana	120.000	131	12555	Dian Pribadi	5.000	208	12448	Tri Pujilestari	100.000
55	12922	Nimas Ayu Pudy Astuti	352.200	132	12556	Dwi Efitia Nur	31.000	209	12449	Wahyu Yuliati	5.000
56	12923	Novi Setiyaningrum	35.000	133	12559	Hema Noventa N	700	210	12576	Rika Anggarsari	7.000
57	12924	Novianti Susilowati	30.000	134	12560	Ika Wiji Cahyani	500	211	12577	Rosita	145.000
58	12925	Nunik Gandar Reani	24.000	135	12563	Isnaini Masruroh	2.000	212	12578	Septiana Sofangatun	300.000
59	12926	Nur Eka Lestari	5.000	136	12564	Isti Yuliana	216.100	213	12580	Susi Khurniati	120.000
60	12927	Nurul Khotimah	100.000	137	12565	Leonardus Pratama P	20.000	214	12581	Yunita	800
61	12928	Rizkisa Adinda Putri	32.500	138	12566	Lina Dwi Prahantini	20.000	215	12585	Dhewi Andhariny	9.900
62	12929	Sari Paneteping Utami	10.000	139	12567	Luis Anastasya	9.100	216	12587	Dita Alviyani	30.000
63	12930	Sefia Astutiningrum	15.000	140	12568	Mey Andriyani	500	217	12588	Erlytasari	439.000
64	12931	Septi Ayu Wandini	417.000	141	12569	Nia Alvia Saharani	5.500	218	12590	Findi Apriyani	65.000
65	12932	Seva Ristiani Setyastuti	16.000	142	12570	Nur Fitasari	50.000	219	12592	Hilma Novianti	30.900
66	12933	Siti Lestari	39.000	143	12571	Ovita Gismawandarai	54.000	220	12598	Nanda Risti Damayanti	11.000
67	12934	Alfiatur Rohmaniyah	130.000	144	12947	Merighi Mela Zafrina	7.000	221	12599	Novita Wahyuningsih	208.000

68	12935	Amalia Sastriyani	30.000	145	12948	Miftah Sholikaljannah	10.000	222	12602	Rina Wati	500
69	12936	Antika Nanda Arini	40.000	146	12949	Mita Nur Riskyawati	160.000	223	12605	Sri Wahyu Widowati	430.000
70	12937	Devi Nurviana	50.000	147	12950	Nanda Karina Tegarwati	30.000	224	12610	Wahyu Febrianti	10.000
71	12938	Dina Febiola	22.500	148	12951	Narofah Andreyani	76.000	225	12612	Yossi Novitaningsih	5.000
72	12939	Dina Selvina	129.000	149	12952	Noi Gitas Syahlita	30.000	226	12613	Zulfa Nur Khasanah A	2.000
73	12940	Dinda Guslia Budi Cahyani	283.000	150	12953	Novita Dwi Lestari Ningrum	82.000	227	12614	Alliya Nur Rahmaningrum	105.000
74	12941	Dinda Riyanti	150.000	151	12954	Nurmania Dwi Lestari	80.000	228	12616	Chyntia Tri Oktaviyani	4.300
75	12944	Fara Asy Syifa	93.500	152	12955	Rahayu Rahmawati	390.000	229	12617	Desi Kusuma Wardhani	5.500
76	12945	Maesiya Pramufti	5.000	153	12956	Rahmadhani Dwi Lestari	200.000	230	12618	Desti Triningsih	2.000
77	12946	Maisa Silfia Ardana	21.000	154	12957	Ratna Novitasari	96.000	231	12619	Diah Ayu Nurul Azizah	225.000

LEMBAR PENILAIAN

GURU AKUNTANSI

Judul Penelitian : Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit di SMK Negeri 1 Pengasih

Peneliti : Ika Nurjanah

Ahli Sistem :

Hari/Tanggal :

A. Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu selaku Guru Akuntansi sekaligus penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit mengenai kualitas sistem pembukuan yang dikembangkan.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sistem pembukuan ini.
3. Sehubungan dengan hal itu, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pernyataan dalam lembar penilaian ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SL = Sangat Layak

L = Layak

CL = Cukup Layak

TL = Tidak Layak

STL= Sangat Tidak Layak

4. Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini saya ucapkan terimakasih.

B. Penilaian Sistem

No	Pernyataan	Penilaian				
		SL	L	CL	TL	STL
ASPEK KELAYAKAN OPERASIONAL						
1	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi simpanan dengan baik					
2	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi pinjaman dengan baik					
3	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi pengambilan tabungan					
4	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi angsuran pinjaman					
5	Program dapat digunakan untuk mencetak laporan keuangan					
6	Program dapat mempercepat proses pencatatan					
7	Program dapat mengurangi kesalahan catat					
8	Program dapat membantu pelayanan pada Bank Mini					
9	Program dapat membantu petugas menyelesaikan tugasnya					
ASPEK KELAYAKAN EKONOMI						
10	Program dapat menekan biaya pembelian ATK					
11	Program tidak memerlukan perawatan yang rumit					
12	Perawatan program tidak memerlukan biaya yang besar					
ASPEK KELAYAKAN TEKNIS						
13	Program dapat diinstal dengan mudah					
14	Program tidak berhenti ketika dioperasikan					
15	Program tidak membuat komputer <i>hang</i> ketika dioperasikan					
16	Program memiliki petunjuk teknis yang jelas					
17	Program dapat diinstal pada berbagai PC					
18	Program dapat dioperasikan di semua PC					
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL						
19	Konten kalimat dalam program disajikan					

	dengan kalimat yang sederhana dan efektif					
20	Petunjuk yang digunakan sederhana					
21	Petunjuk yang digunakan dapat digunakan dengan baik					
22	Tampilan aplikasi tidak membosankan					
23	Menu yang disajikan sesuai dengan kebutuhan Bank Mini					
24	Tombol dapat berfungsi dengan baik					
25	Tombol navigasi berfungsi sesuai dengan fungsinya					

C. Kebenaran Sistem

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

D. Komentor dan Saran

E. Kesimpulan

Aplikasi Sistem Pembukuan ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta,

Guru Akuntansi

.....

NIP.

LEMBAR PENILAIAN AHLI SISTEM

Judul Penelitian : Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank*
untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit
Produksi Bank Mini Cabe Rawit di SMK Negeri 1
Pengasih

Peneliti : Ika Nurjanah

Guru Akuntansi :

Hari/Tanggal :

A. Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Sistem mengenai kualitas sistem pembukuan yang dikembangkan.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sistem pembukuan ini.
3. Sehubungan dengan hal itu, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pernyataan dalam lembar penilaian ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SL = Sangat Layak
L = Layak
CL = Cukup Layak
TL = Tidak Layak
STL = Sangat Tidak Layak

4. Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini saya ucapkan terimakasih.

B. Penilaian Sistem

No	Pernyataan	Penilaian				
		SL	L	C	TL	STL
ASPEK KELAYAKAN OPERASIONAL						
1	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi simpanan dengan baik					
2	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi pinjaman dengan baik					
3	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi pengambilan tabungan					
4	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi angsuran pinjaman					
5	Program dapat digunakan untuk mencetak laporan keuangan					
6	Program dapat mempercepat proses pencatatan					
7	Program dapat mengurangi kesalahan catat					
8	Program dapat membantu pelayanan pada Bank Mini					
9	Program dapat membantu petugas menyelesaikan tugasnya					
ASPEK KELAYAKAN EKONOMI						
10	Program dapat menekan biaya pembelian ATK					
11	Program tidak memerlukan perawatan yang rumit					
12	Perawatan program tidak memerlukan biaya yang besar					
ASPEK KELAYAKAN TEKNIS						
13	Program dapat diinstal dengan mudah					
14	Program tidak berhenti ketika dioperasikan					
15	Program tidak membuat komputer <i>hang</i> ketika dioperasikan					
16	Program memiliki petunjuk teknis yang jellas					
17	Program dapat diinstal pada berbagai PC					
18	Program dapat dioperasikan di semua PC					
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL						
19	Konten kalimat dalam program disajikan dengan kalimat yang sederhana dan efektif					

20	Petunjuk yang digunakan sederhana					
21	Petunjuk yang digunakan dapat digunakan dengan baik					
22	Tampilan aplikasi tidak membosankan					
23	Menu yang disajikan sesuai dengan kebutuhan Bank Mini					
24	Tombol dapat berfungsi dengan baik					
25	Tombol navigasi berfungsi sesuai dengan fungsinya					

C. Kebenaran Sistem

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

D. Komentar/Saran

--

E. Kesimpulan

Aplikasi Sistem Pembukuan ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta,

Ahli Sistem

.....

NIP.

**LEMBAR PENILAIAN
RESPON/PENDAPAT SISWA**

Judul Penelitian : Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank*
untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit
Produksi Bank Mini Cabe Rawit di SMK Negeri 1
Pengasih

Peneliti : Ika Nurjanah

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari siswa sebagai pengguna sistem pembukuan yang dikembangkan.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sistem pembukuan ini.
3. Sehubungan dengan hal itu, dimohon kepada adik-adik memberikan respon pada setiap pernyataan dalam lembar penilaian ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia. Jawaban yang adik-adik berikan tidak berpengaruh pada nilai adik-adik sekalian.

Keterangan:

SL = Sangat Layak

L = Layak

CL = Cukup Layak

TL = Tidak Layak

STL = Sangat Tidak Layak

4. Komentar atau saran adik-adik dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan adik-adik untuk mengisi lembar penilaian ini saya ucapkan terimakasih.

B. Penilaian Sistem

No	Pernyataan	Penilaian				
		SL	L	C	TL	STL
ASPEK KELAYAKAN OPERASIONAL						
1	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi simpanan dengan baik					
2	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi pinjaman dengan baik					
3	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi pengambilan tabungan					
4	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi angsuran pinjaman					
5	Program dapat digunakan untuk mencetak laporan keuangan					
6	Program dapat mempercepat proses pencatatan					
7	Program dapat mengurangi kesalahan catat					
8	Program dapat membantu pelayanan pada Bank Mini					
9	Program dapat membantu petugas menyelesaikan tugasnya					
ASPEK KELAYAKAN EKONOMI						
10	Program dapat menekan biaya pembelian ATK					
11	Program tidak memerlukan perawatan yang rumit					
12	Perawatan program tidak memerlukan biaya yang besar					
ASPEK KELAYAKAN TEKNIS						
13	Program dapat diinstal dengan mudah					
14	Program tidak berhenti ketika dioperasikan					
15	Program tidak membuat komputer <i>hang</i> ketika dioperasikan					
16	Program memiliki petunjuk teknis yang jellas					
17	Program dapat diinstal pada berbagai PC					
18	Program dapat dioperasikan di semua PC					
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL						
19	Konten kalimat dalam program disajikan dengan kalimat yang sederhana dan efektif					

20	Petunjuk yang digunakan sederhana					
21	Petunjuk yang digunakan dapat digunakan dengan baik					
22	Tampilan aplikasi tidak membosankan					
23	Menu yang disajikan sesuai dengan kebutuhan Bank Mini					
24	Tombol dapat berfungsi dengan baik					
25	Tombol navigasi berfungsi sesuai dengan fungsinya					

C. Komentar/Saran

ANGKET EFEKTIVITAS KERJA PADA BANK MINI CABE RAWIT

Adik-adik siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 1 Pengasih yang saya banggakan, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, peneliti memohon bantuan adik-adik untuk bersedia mengisi angket Efektivitas Kerja ini dengan menjawab setiap pertanyaan maupun pernyataan yang terdapat di angket penelitian ini dengan sejujur-jujurnya. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah, namun akan sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai bahan pembuatan laporan penelitian. Jawablah pernyataan/pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom yang tersedia untuk setiap pilihan jawaban.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Atas kesediaan adik-adik mengisi angket Efektivitas Kerja ini, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2018

Peneliti,

Ika Nurjanah

NIM. 14803241073

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya melaksanakan tugas sebagai petugas bank mini dengan tertib				
2	Saya mengalami kesulitan menyelesaikan pekerjaan dengan sistem pembukuan saat ini				
3	Saya memerlukan waktu yang relatif lama dalam melakukan pencatatan menggunakan sistem pembukuan saat ini				
4	Saya membutuhkan waktu lama untuk mencari nama nasabah ketika melakukan pencatatan				
5	Waktu yang saya butuhkan cukup untuk melakukan pembukuan setiap harinya				
6	Saya tidak bersemangat ketika bertugas karena sarana tidak memadai				
7	Saya selalu berusaha melakukan pencatatan dengan benar				
8	Saya selalu kesulitan ketika memulai bertugas karena kesalahan petugas sebelumnya				
9	Saya merasa kesalahan dalam pencatatan diakibatkan oleh sistem pembukuan yang masih sederhana				
10	Saya merasa tidak perlu menggunakan pencatatan terkomputerisasi karena saat ini sudah sangat baik				
11	Saya selalu menyelesaikan pencatatan setiap harinya				
12	Banyaknya nasabah setiap harinya tidak menyulitkan saya ketika bertugas				
13	Saya berusaha mencari nasabah-nasabah baru				
14	Saya dan rekan kerja saya dapat bertugas dengan baik				
15	Saya dapat menyelesaikan laporan keuangan dengan cepat secara manual				
16	Saya dapat melakukan pencatatan dengan mudah dengan cara manual				
17	Saya merasa sistem pembukuan dengan komputer tidak membantu dalam menyelesaikan laporan keuangan				
18	Saya dapat menggunakan komputer dengan baik				
19	Saya dapat menjalankan aplikasi pembukuan dengan Ms Excel dengan baik				
20	Saya lebih senang menggunakan sistem manual				

**ANGKET EFEKTIVITAS KERJA
PADA BANK MINI CABE RAWIT MENGGUNAKAN
SISTEM PEMBUKUAN *SMART BANK***

Adik-adik siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 1 Pengasih yang saya banggakan, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, peneliti memohon bantuan adik-adik untuk bersedia mengisi angket Efektivitas Kerja ini dengan menjawab setiap pertanyaan maupun pernyataan yang terdapat di angket penelitian ini dengan sejujur-jujurnya. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah, namun akan sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai bahan pembuatan laporan penelitian. Jawablah pernyataan/pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom yang tersedia untuk setiap pilihan jawaban.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Atas kesediaan adik-adik mengisi angket Efektivitas Kerja ini, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2018

Peneliti,

Ika Nurjanah

NIM. 14803241073

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya melaksanakan tugas sebagai petugas bank mini dengan tertib				
2	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya mengalami kesulitan menyelesaikan pekerjaan dengan sistem pembukuan saat ini				
3	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya memerlukan waktu yang relatif lama dalam melakukan pencatatan menggunakan sistem pembukuan saat ini				
4	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya membutuhkan waktu lama untuk mencari nama nasabah ketika melakukan pencatatan				
5	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , waktu yang saya butuhkan cukup untuk melakukan pembukuan setiap harinya				
6	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya tidak bersemangat ketika bertugas karena sarana tidak memadai				
7	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya selalu berusaha melakukan pencatatan dengan benar				
8	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya selalu kesulitan ketika memulai bertugas karena kesalahan petugas sebelumnya				
9	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya merasa kesalahan dalam pencatatan diakibatkan oleh sistem pembukuan yang masih sederhana				
10	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya merasa tidak perlu menggunakan pencatatan terkomputerisasi karena saat ini sudah sangat baik				
11	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya selalu menyelesaikan pencatatan setiap harinya				
12	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , banyaknya nasabah setiap harinya tidak menyulitkan saya ketika bertugas				

13	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya berusaha mencari nasabah-nasabah baru				
14	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya dan rekan kerja saya dapat bertugas dengan baik				
15	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya dapat menyelesaikan laporan keuangan dengan cepat				
16	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya dapat melakukan pencatatan dengan mudah				
17	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya merasa sistem pembukuan dengan komputer tidak membantu dalam menyelesaikan laporan keuangan				
18	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya				
19	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya dapat menjalankan aplikasi pembukuan ini dengan baik				
20	Setelah menggunakan Sistem Pembukuan <i>Smart Bank</i> , saya lebih senang menggunakan sistem manual				

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan pada:

Hari/Tanggal :

Tempat :

A. Pedoman Wawancara dengan Guru Akuntansi (Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembukuan pada Bank Mini Cabe Rawit?	
2	Apakah sistem pembukuan saat ini berpengaruh terhadap efektivitas kerja pada Bank Mini Cabe Rawit?	
3	Apa saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan Bank Mini Cabe Rawit?	
4	Sistem pembukuan seperti apa yang Ibu harapkan agar dapat membantu pelaksanaan Bank Mini Cabe Rawit?	

B. Pedoman Wawancara dengan Siswa Kelas X Akuntansi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda mengenai pelaksanaan pembukuan pada Bank Mini Cabe Rawit?	
2	Apa saja kesulitan-kesulitan yang Anda alami ketika melaksanakan pembukuan?	
3	Bagaimana guru mengatasi kesulitan-kesulitan yang Anda hadapi?	
4	Menurut Anda, apakah inovasi yang dilaksanakan Guru telah membantu Anda mengatasi kesulitan yang dialami?	
5	Menurut Anda, bagaimana sistem pembukuan yang Anda harapkan untuk dapat mengatasi kesulitan dalam pembukuan?	

**LEMBAR PENILAIAN
AHLI SISTEM**

Judul Penelitian : Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank*
untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit
Produksi Bank Mini Cabe Rawit di SMK Negeri 1
Pengasih

Peneliti : Ika Nurjanah

Guru Akuntansi :

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk:

5. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Sistem mengenai kualitas sistem pembukuan yang dikembangkan.
6. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sistem pembukuan ini.
7. Sehubungan dengan hal itu, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pernyataan dalam lembar penilaian ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SL = Sangat Layak
L = Layak
CL = Cukup Layak
TL = Tidak Layak
STL = Sangat Tidak Layak

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini saya ucapkan terimakasih.

B. Penilaian Sistem

No	Pernyataan	Penilaian				
		SL	L	C	TL	STL
ASPEK KELAYAKAN OPERASIONAL						
1	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi simpanan dengan baik	✓				
2	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi pinjaman dengan baik	✓				
3	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi pengambilan tabungan	✓				
4	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi angsuran pinjaman	✓				
5	Program dapat digunakan untuk mencetak laporan keuangan		✓			
6	Program dapat mempercepat proses pencatatan		✓			
7	Program dapat mengurangi kesalahan catat		✓			
8	Program dapat membantu pelayanan pada Bank Mini		✓			
9	Program dapat membantu petugas menyelesaikan tugasnya		✓			
ASPEK KELAYAKAN EKONOMI						
10	Program dapat menekan biaya pembelian ATK		✓			
11	Program tidak memerlukan perawatan yang rumit			✓		
12	Perawatan program tidak memerlukan biaya yang besar		✓			
ASPEK KELAYAKAN TEKNIS						
13	Program dapat diinstal dengan mudah		✓			
14	Program tidak berhenti ketika dioperasikan		✓			
15	Program tidak membuat komputer <i>hang</i> ketika dioperasikan		✓			
16	Program memiliki petunjuk teknis yang jelas		✓			
17	Program dapat diinstal pada berbagai PC			✓		
18	Program dapat dioperasikan di semua PC			✓		
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL						
19	Konten kalimat dalam program disajikan dengan kalimat yang sederhana dan efektif	✓				

20	Petunjuk yang digunakan sederhana		✓			
21	Petunjuk yang digunakan dapat digunakan dengan baik		✓			
22	Tampilan aplikasi tidak membosankan		✓			
23	Menu yang disajikan sesuai dengan kebutuhan Bank Mini		✓			
24	Tombol dapat berfungsi dengan baik	✓				
25	Tombol navigasi berfungsi sesuai dengan fungsinya			✓		

C. Kebenaran Sistem

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	ID dibatasi dengan 5 digit	masih melebihi batas 5 digit, harus dibatasi maks 5.
2.	hapus data, tidak muncul peringatan	seharusnya ada peringatan
3.		

D. Komentar/Saran

<ul style="list-style-type: none"> - User tdk bisa menghapus data manual sbg memiliki saldo. - penulisan popup menu "fungsi" tdk terpeka - kotsd / layout halaman hrs dan darsa sejajar
--

E. Kesimpulan

Aplikasi Sistem Pembukuan ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta, 26 okt 2018

Ahli Sistem



.....
NIP. 19070204 201404 1002

LEMBAR PENILAIAN

GURU AKUNTANSI

Judul Penelitian : Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit di SMK Negeri 1 Pengasih

Peneliti : Ika Nurjanah

Ahli Sistem :

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk:

5. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu selaku Guru Akuntansi sekaligus penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit mengenai kualitas sistem pembukuan yang dikembangkan.
6. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sistem pembukuan ini.
7. Sehubungan dengan hal itu, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pernyataan dalam lembar penilaian ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SL = Sangat Layak

L = Layak

CL = Cukup Layak

TL = Tidak Layak

STL = Sangat Tidak Layak

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini saya ucapkan terimakasih.

B. Penilaian Sistem

No	Pernyataan	Penilaian				
		SL	L	CL	TL	STL
ASPEK KELAYAKAN OPERASIONAL						
1	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi simpanan dengan baik	✓				
2	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi pinjaman dengan baik	✓				
3	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi pengambilan tabungan	✓				
4	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi angsuran pinjaman	✓				
5	Program dapat digunakan untuk mencetak laporan keuangan		✓			
6	Program dapat mempercepat proses pencatatan	✓				
7	Program dapat mengurangi kesalahan catat		✓			
8	Program dapat membantu pelayanan pada Bank Mini		✓			
9	Program dapat membantu petugas menyelesaikan tugasnya		✓			
ASPEK KELAYAKAN EKONOMI						
10	Program dapat menekan biaya pembelian ATK	✓				
11	Program tidak memerlukan perawatan yang rumit		✓			
12	Perawatan program tidak memerlukan biaya yang besar		✓			
ASPEK KELAYAKAN TEKNIS						
13	Program dapat diinstal dengan mudah			✓		
14	Program tidak berhenti ketika dioperasikan		✓			
15	Program tidak membuat komputer <i>hang</i> ketika dioperasikan	✓				
16	Program memiliki petunjuk teknis yang jelas		✓			
17	Program dapat diinstal pada berbagai PC		✓			
18	Program dapat dioperasikan di semua PC		✓			
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL						
19	Konten kalimat dalam program disajikan dengan kalimat yang sederhana dan efektif	✓				

20	Petunjuk yang digunakan sederhana	✓				
21	Petunjuk yang digunakan dapat digunakan dengan baik	✓				
22	Tampilan aplikasi tidak membosankan			✓		
23	Menu yang disajikan sesuai dengan kebutuhan Bank Mini		✓			
24	Tombol dapat berfungsi dengan baik		✓			
25	Tombol navigasi berfungsi sesuai dengan fungsinya		✓			

C. Komentar dan Saran

D. Kesimpulan

Aplikasi Sistem Pembukuan ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta, 19 Oktober 2018

Guru Akuntansi



M. MANUSUKH, S.Pd

NIP. 19700905 200501 2 007

Lampiran 7. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Ahli Sistem

Nama	Profesi	Keterangan
M. Andryzal Fajar, M.Sc.	Dosen Jurusan Akuntansi FE UNY	Ahli Sistem

No	Pernyataan	Skor
Aspek Kelayakan Operasional		
1	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi simpanan dengan baik	5
2	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi pinjaman dengan baik	5
3	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi pengambilan tabungan	5
4	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi angsuran pinjaman	5
5	Program dapat digunakan untuk mencetak laporan keuangan	4
6	Program dapat mempercepat proses pencatatan	4
7	Program dapat mengurangi kesalahan catat	4
8	Program dapat membantu pelayanan pada Bank Mini	4
9	Program dapat membantu petugas menyelesaikan tugasnya	4
Jumlah Skor		40
Rata-Rata Skor		4,44
Kategori Aspek Kelayakan Operasional		Sangat Layak
Aspek Kelayakan Ekonomi		
10	Program dapat menekan biaya pembelian ATK	4
11	Program tidak memerlukan perawatan yang rumit	3
12	Perawatan program tidak memerlukan biaya yang besar	4
Jumlah Skor		11
Rata-Rata Skor		3,67
Kategori Aspek Kelayakan Ekonomi		Layak
Aspek Kelayakan Teknis		
13	Program dapat diinstal dengan mudah	4
14	Program tidak berhenti ketika dioperasikan	4
15	Program tidak membuat komputer <i>hang</i> ketika dioperasikan	4
16	Program memiliki petunjuk teknis yang jellas	4
17	Program dapat diinstal pada berbagai PC	3
18	Program dapat dioperasikan di semua PC	3
Jumlah Skor		22
Rata-Rata Skor		3,67
Kategori Aspek Kelayakan Teknis		Layak
Aspek Kelayakan Komunikasi Visual		
19	Konten kalimat dalam program disajikan dengan kalimat yang	5

	sederhana dan efektif	
20	Petunjuk yang digunakan sederhana	4
21	Petunjuk yang digunakan dapat digunakan dengan baik	4
22	Tampilan aplikasi tidak membosankan	4
23	Menu yang disajikan sesuai dengan kebutuhan Bank Mini	4
24	Tombol dapat berfungsi dengan baik	5
25	Tombol navigasi berfungsi sesuai dengan fungsinya	3
Jumlah Skor		29
Rata-Rata Skor		4,14
Kategori Aspek Kelayakan Komunikasi Visual		Layak
Jumlah Keseluruhan Skor		102
Rata-Rata Keseluruhan Skor		4,08
Kategori		Layak

Lampiran 8. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Guru Penanggung Jawab

Nama	Profesi	Keterangan
Isna Mansuuroh, S.Pd.	Guru Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih	Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit

No	Pernyataan	Skor
Aspek Kelayakan Operasional		
1	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi simpanan dengan baik	5
2	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi pinjaman dengan baik	5
3	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi pengambilan tabungan	5
4	Program dapat digunakan untuk mencatat transaksi angsuran pinjaman	5
5	Program dapat digunakan untuk mencetak laporan keuangan	4
6	Program dapat mempercepat proses pencatatan	5
7	Program dapat mengurangi kesalahan catat	4
8	Program dapat membantu pelayanan pada Bank Mini	4
9	Program dapat membantu petugas menyelesaikan tugasnya	4
Jumlah Skor		41
Rata-Rata Skor		4,56
Kategori Aspek Kelayakan Operasional		Sangat Layak
Aspek Kelayakan Ekonomi		
10	Program dapat menekan biaya pembelian ATK	5
11	Program tidak memerlukan perawatan yang rumit	4
12	Perawatan program tidak memerlukan biaya yang besar	4
Jumlah Skor		13
Rata-Rata Skor		4,33
Kategori Aspek Kelayakan Ekonomi		Sangat Layak
Aspek Kelayakan Teknis		
13	Program dapat diinstal dengan mudah	3
14	Program tidak berhenti ketika dioperasikan	4
15	Program tidak membuat komputer <i>hang</i> ketika dioperasikan	5
16	Program memiliki petunjuk teknis yang jelas	4
17	Program dapat diinstal pada berbagai PC	4
18	Program dapat dioperasikan di semua PC	4
Jumlah Skor		24
Rata-Rata Skor		4,00
Kategori Aspek Kelayakan Teknis		Layak
Aspek Kelayakan Komunikasi Visual		
19	Konten kalimat dalam program disajikan dengan kalimat yang sederhana dan efektif	5

20	Petunjuk yang digunakan sederhana	5
21	Petunjuk yang digunakan dapat digunakan dengan baik	5
22	Tampilan aplikasi tidak membosankan	3
23	Menu yang disajikan sesuai dengan kebutuhan Bank Mini	4
24	Tombol dapat berfungsi dengan baik	4
25	Tombol navigasi berfungsi sesuai dengan fungsinya	4
Jumlah Skor		30
Rata-Rata Skor		4,29
Kategori Aspek Kelayakan Komunikasi Visual		Sangat Layak
Jumlah Keseluruhan Skor		108
Rata-Rata Keseluruhan Skor		4,32
Kategori		Sangat Layak

Lampiran 9. Rekapitulasi Skoring Angket Uji Coba Kelompok

**Daftar Penilaian Siswa Uji Coba Kelompok
Tanggal**

No	Nama	Pernyataan Aspek Kelayakan																								
		Operasional								Ekonomi			Teknis						Komunikasi Visual							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Dwi Utami	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
2	Eni Rahayu	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
3	Erni Pangesti	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Febriana Dwi N	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
5	Feni Diyah Astuti	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
6	Hanifah Putri Tina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah		250								81			154						192							
Rata-Rata		4,63								4,50			4,28						4,57							
Kategori		Sangat Layak								Sangat Layak			Sangat Layak						Sangat Layak							
Total		677,00																								
Rata-Rata Total		4,51																								

Lampiran 10. Rekapitulasi Skoring Angket Uji Lapangan

**Daftar Penilaian Siswa Uji Lapangan
Tanggal**

No	Nama	Pernyataan Aspek Kelayakan																								
		Operasional									Ekonomi			Teknis							Komunikasi Visual					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Arina Listi Lutfiani	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	Destiana Fitria Astuti	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	5	5	5	2	4	5	3
3	Diana Wahyu Wijayanti	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
4	Dina Amalia	5	4	4	4	4	5	2	5	5	4	3	4	4	3	4	5	2	2	5	5	5	4	4	4	4
5	Dwi Kirana Sari	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	5	5
6	Dwi Rahayu M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Dwi Utami	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
8	Eni Rahayu	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
9	Erni Pangesti	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Fithriyah Fajar Rofidah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
11	Herninda Tarisaputri	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
12	Laila Fahmawati	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4
13	Merlinda Cahya Wulan O	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5
14	Merry Sapira Bella P	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	4	4
15	Nurul Oktavia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
16	Nurwendah	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4
17	Pracinta Yurino Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5

No	Nama	Pernyataan Aspek Kelayakan																								
		Operasional									Ekonomi			Teknis						Komunikasi Visual						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
18	Ranita Dewi	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
19	Reza Adhe Arrifka	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	Ridha Aninda Saputri	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	5	5
21	Rinda Efrista Septiana	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
22	Rosi Nashrulloh Wati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	Rosita Rahayu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5
24	Safa Friska Nur Fauzi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
25	Saidah Mubarakah	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
26	Sholekhah Apriyani	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
27	Sinta Nur Fatimah	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4
28	Siti Nurfathonah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
29	Siti Rohmah	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4
30	Vika Aninda Prastiwi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	Wulan Sutarni Pratama	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
32	Yuliana Lestari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	3	5	5	4
33	Afrianti Kurnia N	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
34	Ambar Dwi Wijayanti	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	Andini Febriyanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
36	Andini Widyaningrum	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
37	Anisya Fitri	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
38	Ari Nur Fitri Ani	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5

No	Nama	Pernyataan Aspek Kelayakan																								
		Operasional									Ekonomi			Teknis						Komunikasi Visual						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
39	Cahya Shelamita	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
40	Dhita Yuliasih	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5
41	Dina Oktaviana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	
42	Erlinda Nian Hana A	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	
43	Febriana Dwi Nurcahyani	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
44	Feni Diyah Astuti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
45	Hanifah Putri Tina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
46	Hesih Yurika Shely	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
47	Iva Puspita Ningrum	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
48	Kurnia Sari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5
49	Mutia Wahyu W	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	5	5	3	5	5	3
50	Mutimatul Silfia Nabila	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4
51	Nik Wuryanti	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
52	Nita Hanggraini Saputri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5
53	Nur Dwi Cahyani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
54	Nuri Widya Ivani	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
55	Ramdhani Achmad M	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
56	Riska Febriyanti	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4
57	Rita Purwandari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
58	Shella Wardhani	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
59	Sindi Andikasari	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5

No	Nama	Pernyataan Aspek Kelayakan																								
		Operasional									Ekonomi			Teknis						Komunikasi Visual						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
60	Siti Rohmah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5
61	Umi Nadziroh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	2	5	5	5	4	5	5	5
62	Wahyuni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5
63	Wimbi Anggraeni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
64	Winda Dwi Lestari	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah		2655									842			1601						2022						
Rata-Rata		4,61									4,39			4,17						4,51						
Kategori		Sangat Layak									Sangat Layak			Layak						Sangat Layak						

Lampiran 11. Rekapitulasi Skoring Angket Efektivitas Kerja Sebelum

**Data Hasil Angket Efektivitas Kerja Pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit
Tanggal**

No	Nama Siswa	Butir Pernyataan																				Jml
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3						Indikator 4				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Arina Listi L	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
2	Destiana Fitria	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58
3	Diana Wahyu	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
4	Dina Amalia	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	57
5	Dwi Kirana Sari	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	56
6	Dwi Rahayu M	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	55
7	Dwi Utami	4	2	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	57
8	Eni Rahayu	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	57
9	Erni Pangesti	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	58
10	Fithriyah Fajar	3	3	2	2	4	3	4	3	2	1	2	4	2	3	3	3	2	2	2	1	51
11	Herninda T	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	58
12	Laila F	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55

No	Nama Siswa	Butir Pernyataan																				Jml
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
13	Merlinda Cahya	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	54
14	Merry Sapira B	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	55
15	Nurul Oktavia	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	54
16	Nurwendah	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
17	Pracinta Yurino	4	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	57
18	Ranita Dewi	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	56
19	Reza Adhe A	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	4	2	3	55
20	Ridha Aninda	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	58
21	Rinda Efrista	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	59
22	Rosi Nashrulloh	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	54
23	Rosita Rahayu	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	61
24	Safa Friska Nur	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	53
25	Saidah M	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	56
26	Sholekhah A	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	55
27	Sinta Nur F	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	58

No	Nama Siswa	Butir Pernyataan																				Jml
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
28	Siti N	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	56
29	Siti Rohmah	3	2	3	2	2	1	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	60
30	Vika Aninda P	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	55
31	Wulan Sutarni P	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	50
32	Yuliana Lestari	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	58
33	Afrianti Kurnia	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	54
34	Ambar Dwi W	4	3	2	2	3	4	4	3	3	1	2	4	1	4	4	4	2	3	2	1	56
35	Andini F	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	56
36	Andini W	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	56
37	Anisya Fitri	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	57
38	Ari Nur Fitri A	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	54
39	Cahya S	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	54
40	Dhita Yuliasih	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	55
41	Dina Oktaviana	3	2	2	1	3	3	4	3	3	2	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	57
42	Erlinda Nian H	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	56

No	Nama Siswa	Butir Pernyataan																				Jml
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
43	Febriana Dwi N	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	56
44	Feni Diyah A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
45	Hanifah Putri T	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	52
46	Hesih Yurika S	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	53
47	Iva Puspita N	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	58
48	Kurnia Sari	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	3	53
49	Mutia Wahyu	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	55
50	Mutimatul S	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
51	Nik Wuryanti	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
52	Nita Hanggraini	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54
53	Nur Dwi C	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	58
54	Nuri Widya I	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	54
55	Ramdhani AM	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	51
56	Riska F	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
57	Rita Purwandari	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	54

No	Nama Siswa	Butir Pernyataan																				Jml
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
58	Shella W	4	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	53
59	Sindi A	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	57
60	Siti Rohmah	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	52
61	Umi Nadziroh	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	52
62	Wahyuni	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
63	Wimbi A	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	53
64	Winda Dwi L	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	59
Jumlah		207	173	166	166	187	165	213	194	167	179	171	187	149	194	171	180	176	192	169	162	3568
Persentase Tiap Pernyataan (%)		80,86	67,58	64,84	64,84	73,05	64,45	83,20	75,78	65,23	69,92	66,80	73,05	58,20	75,78	66,80	70,31	68,75	75,00	66,02	63,28	69,69
Persentase Tiap Indikator (%)		70					72					68					68					

Skor Efektivitas Kerja sebelum menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*

$$= \frac{\text{Skor Hasil Efektivitas Kerja}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% = \frac{3,568}{(64 \times 4 \times 20)} \times 100\% = 69,69\%$$

Lampiran 12. Rekapitulasi Skoring Angket Efektivitas Kerja Setelah

**Data Hasil Angket Efektivitas Kerja Pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit
Tanggal**

No	Nama Siswa	Butir Pernyataan																				Jml
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3						Indikator 4				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Arina Listi L	4	1	1	1	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	61
2	Destiana Fitria	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	Diana Wahyu	4	2	3	1	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	67
4	Dina Amalia	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
5	Dwi Kirana Sari	3	2	3	2	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	64
6	Dwi Rahayu M	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
7	Dwi Utami	4	2	3	2	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	63
8	Eni Rahayu	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
9	Erni Pangesti	4	2	3	2	4	3	4	2	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	64
10	Fithriyah Fajar	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
11	Herninda T	4	3	3	3	4	3	4	3	2	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	65
12	Laila F	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56

No	Nama Siswa	Butir Pernyataan																				Jml
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
13	Merlinda Cahya	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	65
14	Merry Sapira B	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
15	Nurul Oktavia	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	56
16	Nurwendah	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	67
17	Pracinta Yurino	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61
18	Ranita Dewi	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	56
19	Reza Adhe A	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
20	Ridha Aninda	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	56
21	Rinda Efrista	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
22	Rosi Nashrulloh	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	62
23	Rosita Rahayu	4	1	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	64
24	Safa Friska Nur	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	60
25	Saidah M	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	60
26	Sholekhah A	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
27	Sinta Nur F	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	56

No	Nama Siswa	Butir Pernyataan																				Jml
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
28	Siti N	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	58
29	Siti Rohmah	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	56
30	Vika Aninda P	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
31	Wulan Sutarni P	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	61
32	Yuliana Lestari	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	69
33	Afrianti Kurnia	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	63
34	Ambar Dwi W	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	57
35	Andini F	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
36	Andini W	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	60
37	Anisya Fitri	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
38	Ari Nur Fitri A	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
39	Cahya S	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	66
40	Dhita Yuliasih	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
41	Dina Oktaviana	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	59
42	Erlinda Nian H	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55

No	Nama Siswa	Butir Pernyataan																				Jml
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
43	Febriana Dwi N	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	57
44	Feni Diyah A	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57
45	Hanifah Putri T	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
46	Hesih Yurika S	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
47	Iva Puspita N	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59
48	Kurnia Sari	3	3	3	3	4	4	4	2	3	1	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	65
49	Mutia Wahyu	4	3	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
50	Mutimatul S	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60
51	Nik Wuryanti	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	59
52	Nita Hanggraini	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
53	Nur Dwi C	4	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	56
54	Nuri Widya I	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	62
55	Ramdhani AM	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	62
56	Riska F	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	63
57	Rita Purwandari	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	58

No	Nama Siswa	Butir Pernyataan																				Jml
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
58	Shella W	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	57
59	Sindi A	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	59
60	Siti Rohmah	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
61	Umi Nadziroh	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	57
62	Wahyuni	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	54
63	Wimbi A	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	62
64	Winda Dwi L	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	57
Jumlah		219	144	173	138	204	198	217	165	153	164	204	202	179	218	211	209	196	210	208	210	3822
Persentase Tiap Pernyataan (%)		85,55	56,25	67,58	53,91	79,69	77,34	84,77	64,45	59,77	64,06	79,69	78,91	69,92	85,16	82,42	81,64	76,56	82,03	81,25	82,03	74,65
Persentase Tiap Indikator (%)		68,59					70,08					79,62					80,47					

Skor Efektivitas Kerja setelah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*

$$= \frac{\text{Skor Hasil Efektivitas Kerja}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% = \frac{3,822}{(64 \times 4 \times 20)} \times 100\% = 74,65\%$$

Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Olah Data dengan *Paired Sample Test*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Menggunakan Smart Bank	55,7500	64	2,39709	,29964
	Sesudah Menggunakan Smart Bank	59,7188	64	3,75212	,46901

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum Menggunakan Smart Bank & Sesudah Menggunakan Smart Bank	64	,045	,724

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum Menggunakan Smart Bank - Sesudah Menggunakan Smart Bank	-3,96875	4,36061	,54508	-5,05800	-2,87950	-7,281	63	,000

Lampiran 14. Surat Permohonan Validasi

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validator Ahli Sistem
Lamp : 1 Eksemplar Instrumen Penelitian
Aplikasi Sistem Pembukuan *Smart Bank*

Kepada
M. Andryzal Fajar, M.Sc., Ak.
Di tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi pada jurusan Pendidikan Akuntansi, dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul "**Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit di SMK Negeri 1 Pengasih**". Penelitian pengembangan ini dilakukan oleh:

Nama : Ika Nurjanah
NIM : 14803241073
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Penelitian pengembangan ini memerlukan Ahli Sistem untuk memvalidasi sistem yang telah dikembangkan. Sistem ini akan digunakan dalam penelitian di SMK Negeri 1 Pengasih pada petugas Bank Mini Cabe Rawit (siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga). Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak menjadi Ahli Sistem dan memberikan masukan terhadap sistem yang dikembangkan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak, kami mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Oktober 2018

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Mimin Nur Aisyah, M. Si. Ak
NIP. 19820 514200501 2 001

Hormat saya,
Pemohon



Ika Nurjanah
NIM. 14803241073

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validator Sistem
Lamp : 1 Eksemplar Instrumen Penelitian
1 Laptop beserta Aplikasi Sistem Pembukuan *Smart Bank*

Kepada
Isna Mansuuroh
Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi pada jurusan Pendidikan Akuntansi, dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul "**Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit di SMK Negeri 1 Pengasih**". Penelitian pengembangan ini dilakukan oleh:

Nama : Ika Nurjanah
NIM : 14803241073
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Penelitian pengembangan ini memerlukan Guru Akuntansi (Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit) untuk memvalidasi sistem yang telah dikembangkan. Sistem ini akan digunakan dalam penelitian di SMK Negeri 1 Pengasih pada petugas Bank Mini Cabe Rawit (siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga). Untuk itu kami memohon kesediaan Ibu memberikan masukan terhadap sistem yang dikembangkan.

Atas kesediaan dan bantuan Ibu, kami mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 09 April 2018

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Mimin Nur Aisyah, M. Sc. Ak
NIP. 19820-51-4200501-2-001

Hormat saya,
Pemohon



Ika Nurjanah
NIM. 14803241073

Lampiran 15. Perizinan

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 April 2018

Kepada Yth. :
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY
di Yogyakarta

Nomor : 074/4529/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1206/UN34.18/PP.07.02/2018
Tanggal : 9 April 2018
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGEMBANGAN SISTEM PEMBUKUAN SMART BANK UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA PADA UNIT PRODUKSI BANK MINI "CABE RAWIT" DI SMK NEGERI 1 PENGASIH"** kepada:

Nama : IKA NURJANAH
NIM : 14803241073
No. HP/identitas : 085643856802/3401104801960001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi/ Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Pengasih
Waktu Penelitian : 10 April 2018 s.d 31 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum,

**KEPALA**
BADAN KESBANGPOL DIY
AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 12 April 2018

Nomor : 070 / 4156
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri 1 Pengasih

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/4529/Kesbangpol/2018 tanggal 10 April 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Ika Nurjanah
NIM : 14803241073
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGEMBANGAN SISTEM PEMBUKUAN SMART BANK
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA PADA
UNIT PRODUKSI BANK MINI "CABE RAWIT"
DI SMK NEGERI 1 PENGASIH
Lokasi : SMK Negeri 1 Pengasih, Kulon Progo
Waktu : 10 April 2018 s.d 31 Mei 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

Didik Wardaya, SE., M.Pd.
NIP.196605301986021002

Tembusan Yth :
1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN KULON PROGO
SMK N 1 PENGASIH

Jl. Kowjo 11 Kabupaten Kulon Progo 55552. Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774036
e-mail : smk1prng@yahoo.com website : http://www.smkn1pengasih.net

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423 / 1.4.50 / a

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ERLAN DJUANDA
NIP : 19580828 198503 1 015
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IKA NURJANAH
NIM : 14803241073
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN SISTEM PEMBUKUAN SMART BANK
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA PADA
UNIT PRODUKSI BANK MINI CABE RAWIT DI SMK
NEGERI 1 PENGASIH

Waktu Penelitian : 9 April s.d. 31 Mei 2018

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK N 1 Pengasih.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan
semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 31 Mei 2018

Kepala



Lampiran 16. Dokumentasi

